

# LAPORAN PPM KELOMPOK DOSEN



## PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS UNTUK GURU-GURU BAHASA JERMAN TINGKAT NASIONAL

Disusun oleh

Dr. Isti Haryati, S.Pd.,M.A./NIP. 19700907 200312 2 001  
Dr. Drs. Iman Santoso, M.Pd./NIP. 19680222 199903 1 001  
Aditya Rikfanto, S.Pd., M.A./NIP. 19840708 201903 1 007  
Dra. Sri Megawati, MA./NIP. 19650911 199002 2 001  
Drs. Sudarmaji, M.Pd./NIP. 19621007 198803 1 001  
Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd./NIP. 19620414 198703 2 002  
Ryan Nur Priandhita/NIM. 17203244006  
Dika Andri Pradana/NIM. 17203244012

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelatihan PTK untuk Guru-guru Bahasa Jerman Tingkat Nasional

**Peneliti/Pelaksana**

Nama lengkap : Dr. Isti Haryati, S.Pd.,M.A.  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
NIDN : 0007097002  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Pend. Bahasa Jerman - PPG  
Nomor HP : +628157963017  
Alamat surel (e-mail) : isti\_haryati@uny.ac.id

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : Dr. Drs. Iman Santoso, M.Pd.  
NIDN : 0022026802  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : Aditya Rikfanto, S.Pd., M.A.  
NIDN : 0008078407  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : Dra. Sri Megawati, MA.  
NIDN : 0011096503  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : Drs. Sudarmaji, M.Pd.  
NIDN : 0007106204  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd.  
NIDN : 0014046206  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

**Institusi Mitra (jika ada)**

Nama Institusi Mitra : IGBJI Cabang Sumba, NTT  
Alamat Institusi Mitra : Tambolaka, Sumba, Nusa Tenggara Timur.  
Penanggung Jawab : UM. Eny Widyaningsih, S.Pd.  
Tahun Pelaksanaan : 2021  
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 9.000.000,00

Mengetahui,  
Dekan FBS,



Dr. Isti Haryati, S.Pd., M.A.  
NIP. 19700907 200312 2 001

Yogyakarta, 18 Maret 2021  
Ketua Pelaksana

Dr. Isti Haryati, S.Pd., M.A.  
NIP 19700907 200312 2 001

## **KATA PENGANTAR**

Dalam rangka memenuhi Tridarma Perguruan Tinggi, dosen diharapkan melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka mengabdikan ilmu yang dimilikinya kepada masyarakat. Tim PPM Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman telah melakukan Pengabdian Pada Masyarakat dengan khalayak sasaran guru-guru bahasa Jerman tingkat SMA/SMK dan MA. Kegiatan PPM tahun 2021 ini mengambil tema “Pelatihan PTK untuk Guru-guru Bahasa Jerman Tingkat Nasional”. Kegiatan ini direalisasikan dalam bentuk workshop yang diselenggarakan secara nasional, dengan teknik penyampaian secara daring untuk para guru Bahasa Jerman di berbagai pelosok tanah air, Indonesia. Dengan seijin dan rahmat dari Allah SWT, kegiatan PPM ini dapat terselenggara dengan baik pada tanggal 3, 10 dan 24 Juli 2021.

Kami menyadari, bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu masukan dan saran akan kami terima dengan kerendahan hati untuk perbaikan kegiatan PPM di masa datang dan penyusunan laporan kegiatan tersebut.

Yogyakarta, 17 Agustus 2021

Tim PPM

## DAFTAR ISI

<b>LAPORAN PPM KELOMPOK DOSEN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1. Analisis Situasi</b> .....	1
<b>2. Kajian Pustaka</b> .....	2
<b>2.1. Kompetensi Guru Bahasa Jerman</b> .....	2
<b>2.2. Penelitian Tindakan Kelas</b> .....	3
<b>3. Identifikasi dan Perumusan Masalah</b> .....	7
<b>4. Tujuan Kegiatan</b> .....	7
<b>5. Manfaat Kegiatan</b> .....	7
<b>BAB II</b> .....	9
<b>METODE KEGIATAN PPM</b> .....	9
<b>1. Kerangka Pemecahan Masalah</b> .....	9
<b>2. Khalayak Sasaran</b> .....	9
<b>3. Metode Kegiatan</b> .....	10
<b>3.1 Pendekatan</b> .....	10
<b>3.2. Langkah-langkah Kegiatan</b> .....	10
<b>4. Rancangan Evaluasi</b> .....	10
<b>5. Rencana dan Jadwal Kerja</b> .....	10
<b>6. Organisasi Pelaksana</b> .....	12
<b>7. Rencana Anggaran</b> .....	14
<b>BAB III</b> .....	15
<b>PELAKSANAAN KEGIATAN PPM</b> .....	15
<b>1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan</b> .....	15
<b>2. Pembahasan</b> .....	16
<b>3. Evaluasi Kegiatan</b> .....	19
<b>4. Faktor Pendukung</b> .....	21

5. Faktor Penghambat .....	22
<b>BAB IV</b> .....	23
<b>PENUTUP</b> .....	23
1. Kesimpulan .....	23
2. Saran .....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	25
<b>LAMPIRAN</b> .....	26

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kebutuhan Guru Berdasarkan Survei Pra-Workshop.....	1
<b>Gambar 2.</b> Model Dasar Penelitian Tindakan (Costello, 2003).....	4
<b>Gambar 3.</b> Alur Penyelesaian Masalah.....	9
<b>Gambar 4.</b> Perkembangan Jumlah Peserta Pelatihan PTK .....	15
<b>Gambar 5.</b> Sebaran Peserta Pelatihan PTK berdasarkan Almamater (dalam Persentase).....	16

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Jadwal Kerja Kegiatan PPM.....	11
<b>Tabel 2.</b> Susunan Acara Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas .....	11
<b>Tabel 3.</b> Alokasi biaya mengacu pada ketentuan penggunaan dana sebagai berikut. ....	14
<b>Tabel 4.</b> Pembagian Kelompok dan Pendamping pada Sesi II.....	18
<b>Tabel 5.</b> Data Proposal yang terpilih untuk dipresentasikan .....	19
<b>Tabel 6.</b> Hasil Angket Evaluasi Kegiatan pada Sesi I.....	20
<b>Tabel 7.</b> Hasil Angket Evaluasi Kegiatan pada Sesi III .....	21

## **ABSTRAK**

### **Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru-guru Bahasa Jerman Tingkat Nasional**

Oleh: Isti Haryati, Sudarmaji, Retno Endah S.M.,  
Iman Santoso, Sri Megawati, Aditya Rikfanto

Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim PPM Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS-UNY bertujuan mengantarkan para guru Bahasa Jerman yang tergabung dalam Ikatan Guru Bahasa Jerman Indonesia (IGBJI) untuk menguasai pengetahuan tentang Penelitian Tindakan Kelas dan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi serta meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Jerman di sekolah melalui Penelitian Tindakan Kelas.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini direalisasikan dalam bentuk pelatihan (workshop) berdurasi 32 Jam yang dibagi dalam 3 sesi pertemuan. Sesi I berisi pemaparan tentang teori dan metode Penelitian Tindakan Kelas. Sesi II berisi kegiatan pendampingan untuk menemukan ide penelitian, dan Sesi III berisi presentasi proposal penelitian dari peserta terpilih. Kegiatan pelatihan ini dilakukan sepenuhnya secara daring menggunakan aplikasi Zoom.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat berbentuk pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil seperti yang direncanakan. Tingkat kehadiran peserta yang telah terdaftar masuk kategori baik. Rerata kehadiran 50 orang per sesi (69,4%) dari total 72 pendaftar. Keterlibatan peserta dalam diskusi juga baik. Di akhir kegiatan dapat dihasilkan 23 proposal Penelitian Tindakan Kelas. Dengan demikian, para guru Bahasa Jerman mampu menerapkan hasil kegiatan ini dengan cara mengobservasi keadaan pembelajaran Bahasa Jerman di sekolah masing-masing dan mengambil langkah ilmiah untuk melaksanakan riset tindakan.

Kata kunci : Pelatihan, penelitian tindakan kelas, guru bahasa Jerman

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Analisis Situasi

Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kompetensi guru. Tugas guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik membutuhkan peningkatan kualitas secara terus menerus. Dalam kegiatan profesinya, seorang guru sudah pasti akan berhadapan dengan berbagai persoalan baik menyangkut peserta didik, media maupun metode pembelajaran. Sebagai seorang profesional, guru harus mampu melakukan penilaian dan evaluasi terhadap pencapaian belajar dan mampu menggunakan hasil-hasil kegiatan penilaian dan evaluasi ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara terus menerus agar prestasi belajar peserta didik optimal.

Untuk mendukung dan meningkatkan kompetensi guru, Tim PPM Prodi. Pendidikan Bahasa Jerman mengadakan survei kebutuhan guru-guru bahasa Jerman saat ini. Berdasar survei tersebut dapat diketahui, bahwa sebanyak 43,6% dari 54 responden membutuhkan pengetahuan dan pengalaman melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara lengkap kebutuhan guru tersebut dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut. Diagram di bawah ini menunjukkan, bahwa PTK menempati posisi pertama kebutuhan guru-guru Bahasa Jerman untuk meningkatkan profesionalitasnya.



**Gambar 1.** Kebutuhan Guru Berdasarkan Survei Pra-Workshop

Penelitian Tindakan Kelas dipandang sebagai bentuk kegiatan ilmiah yang secara khusus mendalami permasalahan pembelajaran. Dengan demikian praktik pembelajaran yang efektif, pengembangan pengetahuan dan penggalian kebenaran dapat diwujudkan secara tepat. Untuk menemukan kebenaran yang logis dan didukung oleh fakta, maka perlu dilakukan penelitian



terlebih dahulu. Inilah hakikat penelitian sebagai kegiatan ilmiah atau sebagai proses the acquisition of knowledge (Wijaya dan Syahrudin, 2013: viii).

PTK memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kompetensi guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Demikian juga dalam pembelajaran Bahasa Jerman. Oleh karena itu penting bagi guru-guru bahasa Jerman untuk memahami dan mengimplementasikan PTK tersebut. Dalam kenyataannya, masih banyak guru bahasa Jerman yang belum memahami dan belum bisa mengaplikasikan PTK. Mengingat pentingnya pengetahuan dan pengembangan kompetensi PTK, maka tim PPM Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman merencanakan pelatihan PTK bagi guru-guru Bahasa Jerman. Setelah selesai mengikuti kegiatan pelatihan tersebut, guru-guru diharapkan dapat membuat proposal penelitian dan kemudian melakukan PTK sehingga keprofesionalannya sebagai guru bahasa Jerman semakin meningkat, dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan juga semakin menunjukkan peningkatan kualitasnya.

## **2. Kajian Pustaka**

Kegiatan PPM merupakan proses mencari pemecahan masalah melalui prosedur ilmiah. Tahap-tahap kegiatan harus dilalui menurut prosedur yang jelas. Penataan rencana bukan hanya dilakukan di lapangan saja, tetapi juga berdasar kajian pustaka atau teori (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam sub bab ini, kami memaparkan kajian teori sebagai landasan kegiatan.

### **2.1. Kompetensi Guru Bahasa Jerman**

Guru merupakan jabatan atau profesi yang dalam pelaksanaan tugasnya memerlukan kompetensi khusus. Pekerjaan yang dilakukan oleh seorang guru tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. Hal tersebut disebabkan karena pekerjaan guru, yakni mengajar memerlukan kemampuan dan keahlian khusus. Tanpa kemampuan dan keahlian mengajar yang dimilikinya, guru tidak dapat membimbing peserta didiknya dalam belajar dan berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam upaya transfer pengetahuan dan ketrampilannya, guru harus mempunyai beberapa kompetensi khusus, di mana kompetensi itu antara satu dengan lainnya saling melengkapi.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah melakukan penelitian. Hal tersebut disebabkan karena guru adalah profesi yang menuntut peningkatan pengetahuan secara terus menerus sejalan dengan perkembangan pendidikan di sekolah. Dalam melakukan tugas profesionalnya, guru diharapkan memiliki solusi terhadap masalah yang dihadapinya. Dalam menyelesaikan masalahnya, guru dapat berdasarkan pengalaman, baik pengalaman dirinya sendiri maupun pengalaman orang lain, mengambil teori dari buku-buku ataupun berdasarkan intuisi.

Penelitian Tindakan Kelas sebagai kegiatan penelitian dipandang sebagai suatu bentuk kegiatan ilmiah yang menghususkan diri mendalami permasalahan pembelajaran guna mencari

praktik pembelajaran yang efektif di samping untuk mendapatkan pengetahuan atau kebenaran. Untuk menemukan kebenaran yang logis dan didukung oleh fakta, maka harus dilakukan penelitian terlebih dahulu. Masalah-masalah pembelajaran di kelas bisa ditemukan dan dicarikan solusinya melalui PTK.

Selain itu, salah satu kompetensi profesional guru adalah kemampuan melakukan penelitian, terutama PTK. Dalam konteks ini, PTK berkaitan langsung dengan kebutuhan guru untuk promosi kenaikan pangkat dan jabatan mulai dari golongan IV/a ke atas (Arikunto, 2006). Dalam penilaian sertifikasi guru, karya tulis ilmiah termasuk PTK merupakan salah satu butir yang dinilai. PTK merupakan salah satu jenis penelitian yang sangat mungkin dapat dilakukan oleh guru-guru di sekolah, karena dalam pelaksanaannya PTK tidak terlepas dari pekerjaan keseharian sebagai guru.

## **2. 2. Penelitian Tindakan Kelas**

### **2.2.1 Definisi**

Dalam dunia penelitian populer, tindakan kelas disebut dengan Classroom Action Research. Mills (dalam Mertler 2011) mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya sistematis yang dilaksanakan oleh para guru dan penyelenggara pendidikan dengan tujuan mengumpulkan informasi seputar cara kerja sekolah, cara mengajar guru, dan cara belajar siswa mereka.

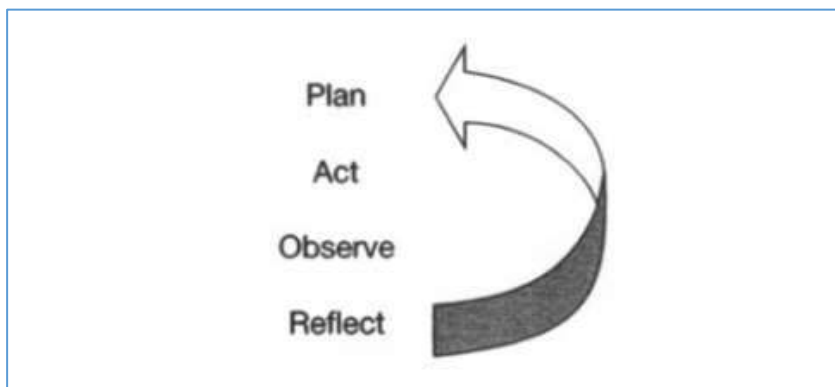
Secara lebih sederhana, Madya (2006) mengemukakan bahwa istilah Penelitian Tindakan Kelas mengandung tiga kata, yakni penelitian, tindakan dan kelas. Berkaitan dengan hal tersebut, Arikunto dkk. (2006) mengartikan Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dengan demikian, Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh guru ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi tanggungjawabnya.

Hal tersebut sejalan dengan Burns (1999); Reason & Bradbury (2001) seperti yang disebutkan oleh Madya (2007), yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan merupakan intervensi praktik dunia nyata yang ditujukan untuk meningkatkan situasi praktis. Karena itu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya dan disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Ketika guru ingin meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi tanggungjawabnya dan sekaligus ingin melibatkan peserta didiknya dalam proses pembelajaran maka guru melaksanakan PTK. Oleh karena itu, fungsi PTK adalah sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, yakni alat untuk mengatasi masalah-masalah yang didiagnosis dalam situasi pembelajaran di kelas, alat pelatihan dalam jabatan, membekali guru dengan ketrampilan dan

metode baru dan mendorong timbulnya kesadaran diri, khususnya melalui pengajaran sejawat, alat untuk memasukkan ke dalam sistem yang ada (secara alami) pendekatan tambahan atau inovatif, alat untuk menyediakan alternative bagi pendekatan yang subjektif, impresionistik terhadap pemecahan masalah kelas (Cohen dan Manion, dalam Madya, 2007).

Secara umum penelitian tindakan memiliki empat karakteristik yaitu; (1) Penelitian tindakan merupakan praktik yang bersifat alamiah, (2) Penelitian Tindakan berfokus pada adanya perubahan, (3) Penelitian ini melibatkan proses yang bersifat siklus, dan (4) Penelitian Tindakan memperhatikan aspek partisipasi (Denscombe dalam Costello, 2003). Model dasar penelitian tindakan dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 2.** Model Dasar Penelitian Tindakan (Costello, 2003)

Ilustrasi di atas menunjukkan, bahwa Penelitian Tindakan Kelas, seperti halnya penelitian tindakan memiliki alur siklus yang terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam realisasinya, model ini berkembang menjadi berbagai macam model penelitian tindakan.

### 2.2.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. Selain itu PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. Sedangkan tujuan PTK lebih khusus adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya (Syahrudin dan Wijaya, 2013).

Hal senada dikemukakan oleh Aqib bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan. Tujuan ini melekat pada diri guru dalam menunaikan misi profesional kependidikannya (Aqib, 2007). Hal ini menegaskan bahwa PTK bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas dan meningkatkan profesionalitas guru. Hal tersebut juga sejalan dengan apa yang

dikemukakan oleh Atweh, dkk. (2002) bahwa dalam bidang pendidikan Penelitian Tindakan Kelas mempunyai tujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan kemampuan guru dalam mengatasi masalah dalam pekerjaannya. Mc Niff & Whitehead (2006) juga mengemukakan, bahwa tujuan penelitian tindakan adalah menghasilkan teori yang lebih riil tentang peningkatan praktek pembelajaran dan menginformasikan kepada masyarakat akademik tentang praktik-praktik baru yang tersebut.

Sementara itu, Arikunto dkk. (2006) menegaskan bahwa sesungguhnya PTK bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme dan menumbuhkan budaya akademik. Lebih lanjut Arikunto dkk. (2006) menjelaskan tentang tujuan PTK, yakni meningkatkan mutu isi, masukan, proses serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah, membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan di luar kelas, meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan di dalam dan di luar kelas, meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan, menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan. Manfaat yang diperoleh jika guru melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas adalah inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan kelas, dan peningkatan profesionalisme guru (Aqib, 2007). Sejalan dengan itu, Mundilarto (2004) mengatakan bahwa manfaat PTK bagi guru adalah membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan rasa percaya diri guru, dan memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya.

### **2.2.3 Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas**

Hopkins (dalam Aqib, 2007), mengemukakan ada enam prinsip yang harus diperhatikan dalam PTK, yaitu (1) metode PTK yang diterapkan seyogyanya tidak mengganggu komitmen sebagai pengajar, (2) metode pengumpulan data yang digunakan tidak menuntut waktu yang berlebihan karena dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran, (3) metodologi yang digunakan harus reliable, (4) masalah program yang diusahakan adalah masalah yang harus dicarikan solusinya berdasarkan tanggung jawab profesional, (5) dalam menyelenggarakan PTK, guru harus selalu bersikap konsisten dan memiliki kepedulian tinggi terhadap proses dan prosedur yang berkaitan dengan pekerjaannya, (6) PTK tidak dilakukan sebatas dalam konteks kelas atau mata pelajaran tertentu dengan perspektif misi sekolah secara keseluruhan.

Sementara itu Arikunto dkk. (2006) mengatakan bahwa prinsip-prinsip PTK yang harus diperhatikan apabila ingin melakukan PTK dengan baik, yaitu: (1) Kegiatan nyata dalam situasi rutin, yaitu penelitian dilakukan tanpa mengubah situasi rutin, (2) adanya kesadaran diri untuk

memperbaiki kinerja, (3) SWOT sebagai dasar berpijak, yaitu penelitian harus dimulai dengan melakukan analisis SWOT, (4) PTK adalah upaya empiris dan sistemik, (5) mengikuti prinsip SMART dalam perencanaan.

#### **2.2.4 Langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Beberapa ahli telah menawarkan langkah-langkah yang jelas untuk Penelitian Tindakan Kelas. Kunlasomboon, Wongwanich & Suwanmonkha (2015) berpendapat, bahwa prosedur PTK melingkupi serangkaian proses, yaitu analisa permasalahan dan pemecahannya (Problem analyzing and solving), penetapan tujuan (objective setting), perencanaan tugas (mission planning), pengamatan dan penyesuaian langkah di lapangan (observing & procedure adjusting), refleksi, diskusi dan penentuan kesimpulan (reflection, discussion, and conclusion). Kemmis dan Mc Taggart (2014) menguraikan langkah-langkah PTK dalam empat langkah, yakni perencanaan (planing), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Secara ringkas, alur pelaksanaan PTK ini adalah sebagai berikut:

##### **1) Perencanaan (planing)**

Rencana merupakan kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan PTK. Perencanaan yang baik memudahkan guru pelaksana PTK akan lebih mudah mengatasi kesulitan dan mendorong guru untuk bertindak dengan lebih efektif. Sebagai bagian dari perencanaan, guru sebagai peneliti harus berkolaborasi (bekerja sama) dan berdiskusi dengan teman sejawat untuk membangun kriteria dan kesamaan bahasa dan persepsi dalam merancang tindakan perbaikan. Tahapan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan meliputi Identifikasi masalah, analisis masalah, perumusan masalah, dan formulasi tindakan dalam bentuk hipotesis tindakan.

##### **2) Tindakan (action)**

Langkah selanjutnya setelah merencanakan penelitian adalah melaksanakan tindakan perbaikan yang telah direncanakan. Kegiatan melaksanakan tindakan dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan dan pada saat yang bersamaan kegiatan pelaksanaan tindakan ini juga diikuti dengan kegiatan observasi.

##### **3) Observasi (observation)**

Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya. Dalam pengamatan, hal-hal yang perlu dicatat oleh peneliti

adalah proses dari tindakan, efek-efek tindakan, lingkungan dan hambatan-hambatan yang muncul.

#### **4) Refleksi (reflection)**

Refleksi meliputi kegiatan: analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya. Refleksi dalam PTK adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi dan/atau tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil refleksi itu digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan PTK. Dengan kata lain, refleksi merupakan kajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara, dan untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka pencapaian berbagai tujuan sementara lainnya.

### **3. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka dapat dirumuskan, bahwa masalah penting yang terjadi dalam proses pembelajaran Bahasa Jerman adalah: Banyak guru belum memahami PTK dan guru-guru membutuhkan pengetahuan tersebut untuk meningkatkan kompetensinya. Dengan demikian, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah meningkatkan kompetensi guru dengan Penelitian Tindakan Kelas? Rumusan tersebut kemudian diuraikan menjadi dua rumusan sebagai berikut: (1) Apa itu penelitian tindakan kelas?, (2) Bagaimanakah cara menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas?

#### **4. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat berbentuk pelatihan yang dilaksanakan oleh tim PPM dari Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS - UNY adalah sebagai berikut.

- a. Tujuan Umum: Melalui pelatihan guru dapat memperoleh pengetahuan mengenai Penelitian Tindakan Kelas.
- b. Tujuan Khusus: Guru dapat menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.

#### **5. Manfaat Kegiatan**

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah para guru diharapkan memiliki dan meningkatkan pengetahuan perihal Penelitian Tindakan Kelas. Secara lebih khusus, manfaat yang akan diperoleh adalah:

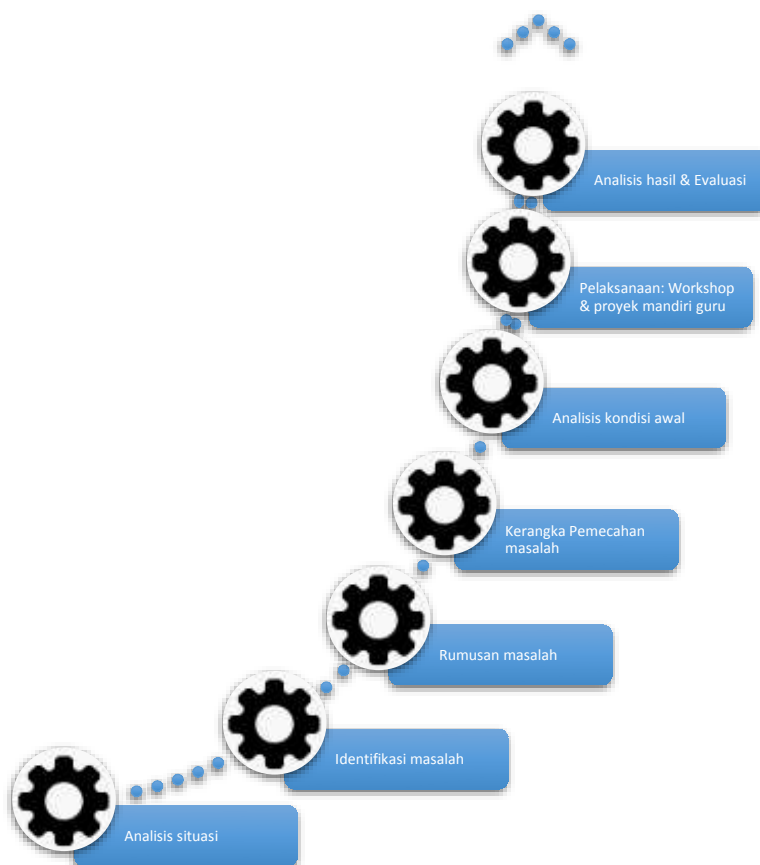
- a. Para guru Bahasa Jerman dapat menambah pengetahuan tentang teori Penelitian Tindakan Kelas
- b. Para guru mampu membuat proposal Penelitian Tindakan Kelas yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Jerman di SMA.
- c. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan para guru dapat melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di sekolah masing-masing.

## BAB II

### METODE KEGIATAN PPM

#### 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka teoritis pemecahan masalah memungkinkan sebuah penggambaran persepsi dengan jelas, sehingga dapat membedakan pernyataan-pernyataan yang mengandung kesamaan literal (Gentner, 1983). Berikut ini merupakan diagram alur penyelesaian masalah:



**Gambar 3.** Alur Penyelesaian Masalah

Kerangka pemecahan di atas menggambarkan serangkaian prosedur dan langkah-langkah konkrit, sehingga tim PPM mampu mengerjakan tahapan kegiatan secara terstruktur, sistematis, efektif dan efisien.

#### 2. Khalayak Sasaran

Sasaran utama kegiatan PPM adalah guru-guru Bahasa Jerman tingkat SMA, MA dan SMK di seluruh Indonesia. Target peserta minimal sejumlah 45 orang.



### **3. Metode Kegiatan**

#### **3.1 Pendekatan**

Kegiatan PPM dilaksanakan dalam bentuk pelatihan secara daring yang berlangsung dalam tiga kali pertemuan yang dilaksanakan selama 3 hari dengan durasi 16 jam. Materi pelatihan meliputi: (1) Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas; (2) Desain dan konseptualisasi Penelitian Tindakan Kelas, (3) Pembuatan Proposal Penelitian Tindakan Kelas; (4) Presentasi Proposal Penelitian Tindakan Kelas, (5) Pemberian umpan balik terhadap proposal yang disusun peserta.

#### **3.2. Langkah-langkah Kegiatan**

Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan dalam bentuk workshop secara daring, yang berlangsung selama tiga hari. Hari pertama workshop diisi dengan pemberian materi tentang Penelitian Tindakan Kelas yang dibagi dalam 5 sesi. Sesi pertama membahas tentang Penelitian Tindakan, Sesi kedua tentang Hakikat Penelitian Tindakan Kelas, Sesi ketiga tentang Metode Penelitian Tindakan Kelas, Sesi keempat tentang Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Jerman, Sesi kelima tentang Strategi Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas.

Hari kedua workshop berisi pendampingan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas, dan hari ketiga merupakan kegiatan yang terakhir, yakni presentasi proposal Penelitian Tindakan Kelas, yang dilaksanakan oleh guru-guru Bahasa Jerman. Semua kegiatan dilakukan secara daring.

### **4. Rancangan Evaluasi**

Proses evaluasi dilaksanakan dengan cara melihat dua aspek secara simultan. Pertama, keberhasilan dari sisi proses, dimana indikasi tentang motivasi dan keaktifan peserta workshop dapat dilihat selama kegiatan dan juga jumlah peserta yang mencapai target, yakni minimal 45 orang. Kedua adalah keberhasilan produk, yaitu keberhasilan yang dapat dilihat setelah kegiatan selesai, yakni peserta PPM mampu membuat proposal Penelitian Tindakan Kelas dengan pendampingan tim PPM 2021. Jumlah proposal yang berhasil dibuat ditargetkan minimal 25% dari jumlah peserta. Selain itu tim PPM juga memberikan angket kepada peserta untuk memberikan penilaian terhadap jalannya pelatihan dan kinerja tim PPM.

### **5. Rencana dan Jadwal Kerja**

Kegiatan PPM ini akan dilaksanakan pada awal bulan juli, yaitu pada hari Sabtu tanggal 3 Juli, Sabtu tanggal 10 Juli dan Sabtu tanggal 24 Juli 2021. Adapun perencanaan sudah dimulai sejak bulan Januari, diawali penyusunan dan pengajuan proposal. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 08.00 hingga 13.00 WIB. Rencana kegiatan dan jadwal kerja PPM dapat dirinci sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jadwal Kerja Kegiatan PPM

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Penyusunan proposal	v	v				
2.	Pengajuan proposal			v			
3.	Seminar proposal				v		
4.	Penyiapan surat-surat				v	v	
5.	Penyusunan materi			v	v	v	
6.	Pelaksanaan PPM						v
7.	Penyusunan laporan						v
8.	Seminar hasil PPM						v

**Tabel 2.** Susunan Acara Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

No.	Jam	Acara
Hari Pertama, tanggal 3 Juli 2021		
1.	08.00 – 08.30 WIB	Registrasi Peserta
2.	08.30 - 08.45 WIB	Pembukaan oleh MC
		Sambutan / Laporan Ketua Panitia
3.	08.45 – 09.05 WIB	Sesi I
	09.05 – 09.25 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi Pertama tentang Pengantar Penelitian Tindakan oleh Dr. Iman Santoso, M.Pd</li> </ul>
	09.25 – 09.45 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi Kedua tentang Hakikat Penelitian Tindakan Kelas oleh Dra. Retno Endah S.M.</li> </ul>
	09.45 – 10.15 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi Ketiga tentang Model-model Penelitian Tindakan Kelas oleh Drs. Sudarmaji, M.Pd.</li> </ul> Sesi Tanya Jawab Pertama
	10.20 – 10.40 WIB	Sesi II
	10.40 – 11.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi Pertama tentang Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Jerman oleh Aditya Rikfanto, M.A</li> </ul>
	11.00 – 11.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi Kedua tentang Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas oleh Dr. Isti Haryati, M.A</li> </ul> Sesi Tanya Jawab Kedua.
4.	11.30 -13.00 WIB	Istirahat, sholat, makan

No.	Jam	Acara
Hari Kedua, tanggal 10 Juli 2021		
1.	08.00 – 08.30 WIB	Pengarahan
2.	08.30 – 12.00 WIB	Materi II: Pendampingan penyusunan Proposal penelitian PTK oleh Tim PPM
Hari Ketiga, tanggal 24 Juli 2021		
1.	08.00 – 08.30 WIB	Pengarahan
1.	08.30 – 12.00 WIB	Materi III: Presentasi Proposal Penelitian Tindakan oleh Tim PPM

## 6. Organisasi Pelaksana

### 1) Ketua Pelaksana:

- a. Nama dan Gelar Akademik : Dr. Isti Haryati, S.Pd, M.A.
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Tk.I / III d/197009072003122001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa dan Sastra Jerman
- e. Fakultas/Program Studi : FBS / Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman
- f. Waktu yang disediakan : 5 Jam/Minggu

### 2) Anggota 1

- a. Nama dan Gelar Akademik : Drs. Sudarmaji, M.Pd.
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina / IV a / 196210071988031001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Bidang Keahlian : Pengajaran
- e. Fakultas/Program Studi : FBS / Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman
- f. Waktu yang disediakan : 5 Jam/Minggu

### 3) Anggota 2

- a. Nama dan Gelar Akademik : Dra. Sri Megawati, M.A.
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina / IV a / 196509111990022001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Bidang Keahlian : Linguistik
- e. Fakultas/Program Studi : FBS / Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman
- f. Waktu yang disediakan : 5 Jam/Minggu

### 4) Anggota 3

- a. Nama dan Gelar Akademik : Dra. Retna Endah SM, M.Pd.

- b. Pangkat/Golongan/NIP : Penata / III c/ 196204141987032002  
 c. Jabatan Fungsional : Lektor  
 d. Bidang Keahlian : Pengajaran  
 e. Fakultas/Program Studi : FBS / Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman  
 f. Waktu yang disediakan : 5 Jam/Minggu

#### 5) Anggota 4

- a. Nama dan Gelar Akademik : Dr. Iman Santoso, M.Pd.  
 b. Pangkat/Golongan/NIP : Penata/ IV a/ 196802221999031001  
 c. Jabatan Fungsional : Lektor  
 d. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa / Linguistik  
 e. Fakultas/Program Studi : FBS /Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman  
 f. Waktu yang disediakan : 5 Jam/Minggu

#### 6) Anggota 5

- a. Nama dan Gelar Akademik : Aditya Rikfanto, M.A.  
 b. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Muda Tk.I / III b/198407082019031007  
 c. Jabatan Fungsional : Tenaga pengajar  
 d. Bidang Keahlian : Terjemahan/ Pengajaran  
 e. Fakultas/Program Studi : FBS /Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman  
 f. Waktu yang disediakan : 5 Jam/Minggu

#### 7) Identitas Mahasiswa 1

- a. Nama : Dika Andri Pratama  
 b. NIM : 17203244012  
 c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FBS / Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman  
 d. Tugas/Aktivitas dalam PPM : - Membantu penyebaran undangan  
 - Membantu persiapan penyelenggaraan lokakarya  
 - Membantu pencetakan bahan lokakarya

#### 8) Identitas Mahasiswa 2

- a. Nama : Ryan Nur Priandhita  
 b. NIM : 17203244006  
 c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FBS / Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman  
 d. Tugas/Aktivitas dalam PPM : - Membantu penyebaran undangan  
 - Membantu persiapan penyelenggaraan lokakarya  
 - Membantu pencetakan bahan lokakarya

## 7. Rencana Anggaran

**Tabel 3.** Alokasi biaya mengacu pada ketentuan penggunaan dana sebagai berikut.

No.	Keterangan	Frek.	Qty	Biaya	Jumlah
1	Penggandaan proposal PPM	1	1	Rp300.000,00	Rp300.000,00
2	Alat tulis kantor	1	1	Rp2.850.000,00	Rp2.850.000,00
3	Piagam Peserta	1	50	Rp2.000,00	Rp100.000,00
4	Konsumsi rapat-rapat koordinasi	2	8	Rp25.000,00	Rp400.000,00
5	Konsumsi pelaksanaan	3	8	Rp25.000,00	Rp600.000,00
6	Biaya operator dan petugas kebersihan	1	3	Rp100.000,00	Rp300.000,00
7	Biaya komunikasi (pengiriman surat undangan peserta dll)	1	1	Rp200.000,00	Rp200.000,00
8	Biaya bantuan operasional peserta	1	50	Rp75.000,00	Rp3.750.000,00
9	Penggandaan laporan PPM	1	1	Rp500.000,00	Rp500.000,00
<b>Total</b>					<b>Rp9.000.000,00</b>

### BAB III

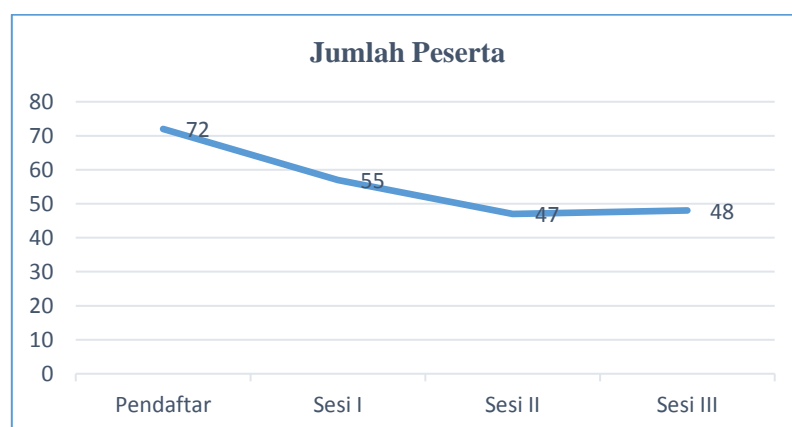
#### PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

##### 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan tema Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru-Guru Bahasa Jerman tingkat Nasional telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan awal. Kegiatan PPM berbentuk pelatihan ini dibagi menjadi 3 sesi yaitu sesi I dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2021; Sesi II pada tanggal 10 Juli 2021 dan Sesi III pada tanggal 24 Juli 2021. Total jam pelatihan sebanyak 32 Jam.

Kegiatan pelatihan ini memperoleh respon yang baik dari guru-guru bahasa Jerman se Indonesia, terutama para alumni Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Peserta pelatihan yang terdaftar sebanyak 72 orang. Mereka berasal dari berbagai propinsi di Indonesia, yaitu Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sumatra Selatan, Jambi, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kalimantan Timur. Para peserta berasal dari berbagai institusi yaitu Lembaga Pendidikan, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan.

Berdasarkan data, peserta yang sudah mendaftar dan hadir pada Sesi I, tanggal 3 Juli 2021 sebanyak 55 peserta. Pada Sesi II jumlah peserta yang hadir menurun menjadi 47 orang atau berkurang sebanyak 17,5%. Namun pada sesi terakhir jumlah peserta yang hadir sebanyak 48 orang, atau naik sebanyak 2,1%. Fluktuasi jumlah peserta pada tiga sesi tersebut diduga karena pada saat yang bersamaan ada kegiatan PPDB di sekolah. Gambaran keikutsertaan peserta pelatihan dapat dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 4.** Perkembangan Jumlah Peserta Pelatihan PTK

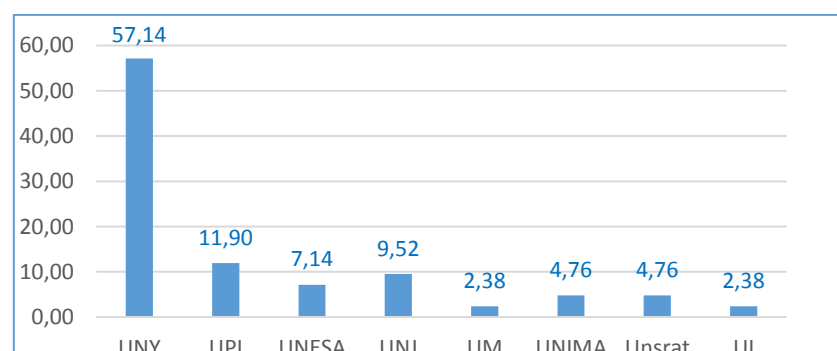
Tiap sesi dari pelatihan diisi dengan beragam materi dan pola pendampingan yang saling terkait, agar para guru memahami hakekat PTK dan metodenya, serta mampu menulis proposal PTK dalam bidang pembelajaran bahasa Jerman. Pada sesi I, para guru memperoleh penjelasan

mengenai hakekat penelitian tindakan, gambaran umum penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas di area pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing dan struktur proposal penelitian tindakan kelas. Materi tersebut diharapkan dapat menjadi bekal bagi peserta untuk mengikuti sesi II yang diisi dengan diskusi kelompok bersama dosen pendamping. Tujuannya adalah untuk menggali dan mematangkan ide-ide penelitian PTK. Setelah Sesi II, pelatihan diberi jeda selama 2 minggu untuk memberi kesempatan pada peserta menyusun draft proposal. Dari 47 peserta yang hadir pada sesi II, terdapat 24 peserta yang mengirimkan draft proposal, atau 51,1% dari keseluruhan peserta yang hadir di sesi II. Dari 24 peserta yang mengirimkan draft proposal dipilih 6 proposal yang dinilai layak untuk dipresentasikan pada Sesi III. Di sesi terakhir ini, para dosen memberikan masukan terhadap proposal yang disajikan untuk penyempurnaan. Pasca kegiatan pelatihan, para dosen diminta untuk memberikan masukan peserta yang telah mengirimkan proposal.

## 2. Pembahasan

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) yang direalisasikan dalam bentuk pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru bahasa Jerman berjalan dengan baik. Pelatihan yang dibagi dalam tiga sesi berdurasi total 32 jam ini memperoleh respon yang baik dari peserta. Sasaran utama peserta adalah alumni. Tim PPM berhasil menjaring peserta yang merupakan alumni Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Mereka berasal dari berbagai daerah. Sebaran asal peserta yang luas ini menunjukkan jaringan yang dibangun oleh tim PPM dan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dengan para alumni sangat baik.

Kegiatan ini juga diikuti oleh guru bahasa Jerman yang bukan alumni Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta. Para peserta ini merupakan alumni dari beberapa LPTK di Indonesia dan dari Universitas Indonesia. Mengacu pada data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman cukup dikenal di kalangan guru bahasa Jerman baik yang alumni maupun non alumni. Selain itu, tema yang disajikan dalam pelatihan ini bagi guru bahasa Jerman sangat relevan, sehingga jumlah peserta yang mengikuti pelatihan melebihi target yang ditetapkan.



**Gambar 5.** Sebaran Peserta Pelatihan PTK berdasarkan Almamater (dalam Persentase)

Pelatihan PTK ini telah dirancang sedemikian rupa sehingga pada akhir pelatihan para peserta tidak hanya memperoleh bekal mengenai PTK namun juga dapat menyusun draft proposal PTK. Proses tersebut dimulai sejak Sesi I yang difokuskan pada pemaparan secara teoritis hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas. Tujuannya adalah untuk membuka dan menambah wawasan pengetahuan peserta mengenai penelitian tindakan (kelas) dan teknis penulisan proposal.

Materi pertama disampaikan oleh Dr, Iman Santoso, M.Pd. Materi yang disampaikan adalah pengantar penelitian tindakan. Materi ini berisi beberapa hal sebagai berikut: (a) pengertian research, (b) desain-desain penelitian, (c) hakekat penelitian tindakan dan sejarahnya dan (d) karakteristik penelitian tindakan. Tujuan disampaiakannya materi ini adalah agar para peserta memahami hakekat dan latar belakang kemunculan penelitian tindakan, serta mengetahui posisi penelitian tindakan dibandingkan dengan jenis penelitian lain.

Dari pemaparan materi yang sifatnya umum tadi, materi berikutnya berisi hal-hal yang lebih spesifik berkenaan dengan penelitian tindakan kelas. Dra, Retno Endah S.M., M.Pd. menyampaikan perihal penelitian tindakan yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas, yang disebut penelitian tindakan kelas (PTK). Salah satu aspek penting dari materi ini adalah tujuan penelitian tindakan kelas. Materi berikutnya disampaikan oleh Drs. Sudarmaji, M.Pd. Materi yang disampaikan yaitu hakikat PTK, model-model PTK dan perbedaan PTK dengan penelitian eksperimen yang dilakukan di kelas. Pemaparan materi berikutnya diberikan oleh Aditya Rikfanto, M.A., yang memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan PTK dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Jerman. Hal penting dari materi ini adalah persoalan yang bisa digali dari proses pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing dalam penelitian tindakan kelas. Materi terakhir disampaikan oleh Dr. Isti Haryati mengenai strategi penyusunan proposal PTK. Di sini digambarkan dengan jelas struktur proposal PTK dan hal-hal berkaitan dengan teknik penulisan proposal.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa aspek teoritis terkait PTK sudah disampaikan secara runtut dan sistematis. Kegiatan pelatihan diakhiri dengan materi yang sifatnya implementatif. Pertemuan pada tanggal 3 Juli 2021 ini juga disertai dengan sesi tanya jawab untuk memberi kesempatan pada peserta menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan berbagi pengalaman terkait dengan pelaksanaan PTK di sekolah masing-masing. Dari berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta dapat dilihat bahwa peserta antusias untuk melaksanakan PTK. Pertanyaan yang paling banyak dilontarkan adalah apakah permasalahan yang terjadi saat pembelajaran daring di era pandemi bisa dipecahkan melalui PTK.



Setelah sesi I selesai, para peserta diberi waktu satu minggu untuk mempersiapkan diri mengikuti Sesi II. Jeda waktu tersebut digunakan peserta untuk menggali persoalan pembelajaran yang ditemui di sekolah masing-masing dan mempertimbangkan apakah bisa diupayakan pemecahannya melalui penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil angket yang diberikan setelah sesi I, diketahui bahwa 70,4% peserta belum pernah melaksanakan PTK. Dan 66,7% peserta belum memiliki ide penelitian tindakan kelas. Dengan demikian Sesi II yang direncanakan sebagai proses pendampingan untuk menggali ide penelitian sudah relevan dengan kondisi peserta.

Sesi II yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli diisi dengan diskusi kelompok. Para peserta dibagi ke dalam 4 kelompok dan setiap kelompok dipandu oleh minimal 1 orang dosen sebagai pendamping. Diskusi kelompok ini merupakan wadah untuk mendorong peserta menemukan ide penelitian dan/atau mematangkan ide penelitian yang sudah diusulkan. Pembagian kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.** Pembagian Kelompok dan Pendamping pada Sesi II

<b>Kelompok</b>	<b>Pendamping</b>	<b>Jumlah anggota</b>
I	Drs. Sudarmaji, M.Pd.	16 orang
II	Dr. Iman Santoso, M.Pd	16 orang
III	Dra. Retno Endah S.M., M.Pd Dr. Isti Haryati, M.A	19 orang
IV	Aditya Rikfanto, M.A Dra. Sri Megawati, M.A	19 orang

Diskusi dalam tiap kelompok berjalan konstruktif. Diawali dengan brainstorming untuk mengumpulkan ide-ide penelitian. Dilanjutkan dengan pemilihan ide penelitian yang dapat direalisasikan dan penajaman ide-ide penelitian menjadi judul atau tema penelitian tindakan kelas. Setelah diskusi dalam kelompok, sesi pelatihan diakhiri dengan laporan oleh pendamping mengenai hasil yang telah diperoleh saat diskusi sebelumnya. Setelah Sesi II, para peserta diberi waktu selama dua minggu untuk kerja mandiri menyusun draft proposal PTK. Selama kerja mandiri tersebut, para pendamping menyediakan waktu untuk memberikan konsultasi kepada peserta melalui WhatsApp.

Sesi ketiga dari pelatihan PTK ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2021. Pada sesi ini, 6 peserta dari 24 peserta yang telah mengirimkan draft proposal, memperoleh kesempatan untuk mempresentasikan proposal mereka pada sidang pleno. Proposal tersebut dianggap layak untuk menjadi contoh bagi yang lain. Tim PPM kemudian memberikan masukan terhadap ke enam proposal tersebut. Masukan juga diberikan ke semua proposal setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan.

Tema penelitian yang diajukan oleh peserta cukup beragam. Demikian pula bentuk tindakan yang diusulkan juga bervariasi, mulai dari metode yang ada dalam payung cooperative learning hingga pemanfaatan aplikasi media sosial, satu hal yang sangat dekat dengan kehidupan anak-anak generasi milenial.

**Tabel 5.** Data Proposal yang terpilih untuk dipresentasikan

No.	Nama Peserta	Judul Proposal
1	Fika Ristanti, S.Pd.	Pemanfaatan Medsos Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 2 Wates
2	Sri Kurniati Almucharomah, S.Pd.	Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IBB 1 SMA Negeri 1 Wewewa Timur Melalui Märchen
3	Nunung Mintarsih, M.Hum	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Naratif menggunakan Media Instagram Peserta Didik Kelas X Mipa 2 SMA Negeri 1 Maospati Tahun Pelajaran 2020/202
4	Heri Septian Munggaran, S.Pd.	Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Melalui Media Podcast
5	Zaenal Arifin, M.Pd.	Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Jerman Dengan Metode Pembelajaran Inside – Outside Circle (IOC) pada Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 103 Jakarta
6	UM. Eny Widyaningsih, S. Pd	Peningkatan Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas XI-IBB Sma Negeri 1 Kota Tambolaka Melalui Bimbingan Video Call

### 3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi terhadap kegiatan PPM dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pelatihan PTK ini. Proses tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan dua aspek. Pertama, keberhasilan dari sudut pandang proses, dimana motivasi dan keaktifan peserta pelatihan dapat dilihat dari indikasi tertentu selama kegiatan. Kedua adalah keberhasilan dari sudut pandang produk, yaitu keberhasilan yang dapat dilihat secara kuantitatif dan kualitatif proposal PTK yang dihasilkan oleh peserta pelatihan.

Dari sudut pandang proses, kegiatan ini dapat diukur keberhasilannya dari langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana awal. Langkah kegiatan tersebut meliputi analisis situasi, identifikasi masalah, rumusan masalah, kerangka pemecahan masalah, analisis kondisi awal, pelaksanaan kegiatan, analisis dan evaluasi hasil. Selain itu, keberhasilan secara proses dapat dilihat dari keaktifan peserta saat mengikuti pelatihan dan konsistensi peserta untuk selalu hadir pada tiap sesi.

Kegiatan ini menghasilkan produk intelektual berupa pemahaman terhadap hakikat penelitian tindakan kelas yang kemudian direalisasikan oleh peserta dalam bentuk proposal

penelitian PTK sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah masing-masing. Proposal yang berhasil disusun oleh peserta berjumlah 23 proposal atau 31,9 % dari peserta yang mendaftar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPM dalam bentuk pelatihan PTK dapat dikatakan berhasil karena jumlah proposal yang berhasil disusun lebih banyak dari target awal yaitu 25% dari total peserta terdaftar.

Agar diperoleh hasil evaluasi yang komprehensi, tim PPM juga melakukan evaluasi dengan meminta para peserta mengisi angket tentang pelaksanaan kegiatan workshop. Angket ini diberikan sebanyak dua kali, yaitu seusai Sesi I dan Sesi III. Sebanyak 54 peserta telah mengisi angket pada sesi I. Angket ini berisi dua hal pokok. Pertama, pendapat peserta tentang pelaksanaan kegiatan di Sesi I. Kedua, pendapat peserta terkait dengan persiapan pendampingan penulisan proposal yang dilaksanakan pada Sesi II. Gambaran hasil angket tersebut dapat dilihat di Tabel 6.

**Tabel 6.** Hasil Angket Evaluasi Kegiatan pada Sesi I

No.	A. Evaluasi Kegiatan di Sesi I	Jumlah Pemberi Skor (%)			
		1	2	3	4
1	Materi dalam pelatihan ini sesuai dengan harapan peserta.	0	0	20,4	79,6
2	Materi pelatihan mudah dipahami dan menarik.	0	0	29,6	70,4
3	Materi dapat diterapkan.	0	0	48,1	51,9
4	Materi meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta.	0	0	23	87
5	Teknis pelaksanaan kegiatan diatur dengan baik.	0	1,9	33,3	64,8

Keterangan: 1 = Tidak setuju, 2 = Kurang setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju

No.	Persiapan Pendampingan Penulisan Proposal	Ya	Tidak
1	Peserta sudah pernah melakukan PTK.	29,6 %	70,4 %
2	Peserta sudah memiliki ide PTK	33,3 %	66,7%
3	Peserta menghendaki pendampingan dalam penyusunan proposal	90,7%	9,3%

Berdasarkan data yang tersaji dalam Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa menurut peserta pelatihan PTK ini telah memenuhi harapan mereka dalam hal landasan teoretis PTK, karena materi tersebut dikemas dalam bentuk yang mudah dipahami dan didukung pelaksanaan kegiatan yang diatur dengan baik. Dari sisi persiapan peserta untuk mengikuti Sesi II, terlihat bahwa sebagian besar peserta belum pernah melakukan PTK dan belum memiliki tema penelitian. Dengan demikian pada Sesi II, tim PPM lebih menekankan pada pendampingan peserta untuk diarahkan hingga mereka bisa menemukan tema penelitian.

Pada sesi terakhir, tim PPM memberikan angket yang kedua. Angket ini ingin menjangkau pendapat peserta terkait dengan pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan. Pada Tabel 7 disajikan hasil angket yang diberikan seusai pelaksanaan Sesi III.

**Tabel 7.** Hasil Angket Evaluasi Kegiatan pada Sesi III

No.	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
1	Pelatihan ini meningkatkan kompetensi saya	0	0	7,1 %	92,9 %
2	Materi pelatihan membantu saya menyusun proposal	0	0	16,7%	83,3%
3	Pelatihan ini terstruktur dengan baik	0	0	14,3%	85,7%
4	Pendamping memberikan bimbingan dan motivasi	0	0	14,3%	85,7%

Keterangan: 1 = Tidak setuju, 2 = Kurang setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju

Berdasarkan data pada Tabel 7, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan kompetensi peserta. Materi pelatihan telah memberikan kontribusi bagi peserta dalam penyusunan proposal. Hal tersebut didukung oleh susunan kegiatan pelatihan yang terstruktur dengan baik, dan kesediaan dosen pendamping untuk memberikan bimbingan dan motivasi pada peserta. Hasil angket tersebut sejalan dengan pendapat peserta. Berikut salah satu kutipannya.

Acara ini sangat bermanfaat sekali bagi saya, banyak ilmu yang saya dapatkan, mengingat selama saya di Sumba jarang sekali mendapatkan kesempatan mengikuti workshop. Sehingga saya merasa tertinggal sekali akan perkembangan ilmu-ilmu baru dalam bahasa Jerman. Saya berharap acara seperti ini tetap berlanjut. Terima kasih banyak kepada Ibu dan Bapak Dosen semuanya. Barakallohulakum.

#### 4. Faktor Pendukung

Program pengabdian pada masyarakat dapat terlaksana dengan lancar, karena didukung oleh beberapa faktor:

- a. Ikatan komunikasi antara alumni Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang berprofesi sebagai guru dalam jejaring sosial sudah terbangun dengan baik.
- b. Keterlibatan peserta pada seluruh rangkaian kegiatan yang baik. Tingkat keaktifan mereka sangat besar, mulai pada proses sosialisasi kegiatan, pendaftaran, pelaksanaan di hari pertama, kedua dan ketiga, dan kerja mandiri selama dua pekan untuk menyusun proposal.
- c. Sarana dan prasarana yang memadai. Dalam hal ini pihak Universitas Negeri Yogyakarta memberi dukungan berupa pemberian akun Zoom yang berlisensi.
- d. Kerja sama Tim PPM Prodi. Bahasa Jerman yang solid dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas, sesuai dengan peranan masing-masing. Anggota tim PPM juga dapat bekerja secara kolaboratif dan sistematis meski hampir 90% kegiatan dilaksanakan secara virtual.
- e. Dukungan Fakultas Bahasa Dan Seni, UNY dalam memberikan pelayanan cepat untuk hal-hal yang terkait dengan administrasi dan perizinan.

## 5. Faktor Penghambat

Di samping pelaksanaan kegiatan secara lancar, tim PPM mengakui adanya hambatan dan kelemahan, sebagaimana berikut ini:

- a. Tidak semua peserta memiliki jaringan internet yang stabil padahal pelaksanaan pelatihan yang dilakukan secara daring sangat tergantung pada kualitas jaringan internet. Hal ini mengakibatkan beberapa peserta tidak bisa mengikuti kegiatan secara maksimal.
- b. Perbedaan waktu. Penentuan waktu ideal ternyata menjadi persoalan, sebab peserta yang berada di area WIT (+ 2 jam) dan WITA (+ 1 jam) mendapati waktu yang berbenturan dengan kegiatan lain, baik kegiatan yang terkait kewajiban sebagai guru atau kewajiban sosial kultural.
- c. Kegiatan pelatihan PTK dilaksanakan pada saat yang bersamaan dengan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru di beberapa sekolah, sehingga ada peserta yang berhalangan hadir atau mengikuti kegiatan pelatihan sembari melaksanakan kegiatan lain di sekolah.
- d. Banyak peserta belum termotivasi dan kurang percaya diri untuk menyusun draft proposal penelitian tindakan kelas.

Beberapa hambatan tersebut akan menjadi catatan bagi Tim PPM Jurusan Pendidikan Bahasa untuk perbaikan kualitas pelatihan di masa yang akan datang.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Kegiatan pelatihan penelitian tindakan untuk guru-guru bahasa Jerman se-Indonesia telah berhasil dilaksanakan dengan baik oleh Tim PPM Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman pada tanggal 3, 10 dan 24 Juli 2021. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru bahasa Jerman dengan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dan agar mereka mampu mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diperoleh tersebut untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Kemampuan dan kemauan untuk menerapkan penelitian tindakan perlu dimiliki para guru bahasa Jerman karena dua alasan. Pertama, penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang dilakukan oleh praktisi (guru), dilakukan di lingkungan / komunitas sendiri dan hasilnya dapat dirasakan langsung oleh praktisi itu sendiri serta pihak-pihak yang ada dalam komunitas tersebut. Selain itu, penerapan penelitian tindakan kelas akan melibatkan guru dan siswa secara kolaboratif, sehingga mereka akan memiliki rasa tanggung jawab bersama dalam memajukan proses pembelajaran. Kedua, secara praktis penelitian tindakan kelas diperlukan para guru sebagai salah satu syarat untuk kenaikan pangkat. Dengan demikian baik secara teoritis maupun praktis, pelatihan ini memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan guru bahasa Jerman.

Kegiatan pelatihan ini membawa hasil yang positif. Hal ini bisa dilihat dari jumlah peserta yang secara konsisten mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir. Peserta berasal dari berbagai provinsi di Indonesia. Dari pelatihan ini dapat dihasilkan sebanyak 23 proposal. Jumlah ini sudah mencapai target yang diharapkan. Pelatihan ini dapat memberikan dampak yang positif kepada peserta. Para peserta memperoleh tambahan wawasan pengetahuan mengenai penelitian tindakan kelas dan strategi penulisan proposal yang baik.

#### **2. Saran**

Berdasarkan hasil objektif dari pelatihan tindakan kelas bagi guru bahasa Jerman dan angket evaluasi pelaksanaan pelatihan serta pengamatan dari Tim PPM, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Bagi guru disarankan untuk memiliki rasa percaya diri bahwa mereka mampu mengimplemntasikan penelitian tindakan kelas di sekolah masing-masing.
- b. Para dosen yang tergabung dalam tim PPM diharapkan untuk mau menyediakan waktu jika para guru memerlukan masukan dalam pelaksanaan peniliitian tindakan kelas. Dengan kata lain, kerja sama tidak hanya sebatas saat pelatihan saja.

- c. Mengingat pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru, maka seyogyanya Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman membekali mahasiswanya dengan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas yang baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Z. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Yrama Widya. Bandung.
- Arikunto, S. dkk. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara. Jakarta.
- Atweh, B., Kemmis, S., Weeks, P. 2002. Action Research in Practise. London: Routlegde.
- Costello, Patrick J.M. 2003. Action Research. Continuum. London.
- Gentner, D. (1983). Structure-mapping: A theoretical framework for analogy. Cognitive science, 7(2), 155-170.
- Kemmis, Stephen, Mc Taggart, Robin. 2013. The Action Research Planner. London : Springer.
- Kunlasomboon, N., Wongwanich, S., & Suwanmonkha, S. (2015). Research and development of classroom action research process to enhance school learning. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 171, 1315-1324.
- Madya, S. (2007). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Alfabeta.
- Madya, Suwarsih. 2006a. Teori dan Praktek Penelitian Tindakan Kelas (Action Research). Alfabeta. Bandung.
- Mc Niff, Jean & Whitehead, Jack. 2006. All You Need to Know About Action Research. London : Sage Publication.
- Mertler, Craig A. 2011. Action Research, Mengembangkan Sekolah memberdayakan Guru. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mundilarto, Rustam. 2004. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Depdiknas.
- Siyoto, Sandu & Sodik, Ali. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media
- Wijaya, Candra dan Syahrums. 2013. Penelitian Tindakan Kelas. Cita Pustaka : Bandung



# LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat Implementation of Agreement (IA) dengan Ketua Ikatan Guru Bahasa Jerman Cabang Sumba.
- Lampiran 2.** Perjanjian Pelaksanaan PPM
- Lampiran 3** Poster Kegiatan
- Lampiran 4** Daftar Hadir Peserta Kegiatan
- Lampiran 5** Foto Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6** Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Akhir PPM
- Lampiran 7** Materi Kegiatan & Data Judul Proposal Peserta
- Lampiran 8** Angket Kepuasan Pelanggan
- Lampiran 9** Rincian Penggunaan Anggaran

**Lampiran 1.** Surat Implementation of Agreement (IA) dengan Ketua Ikatan Guru Bahasa Jerman Cabang Sumba.



**PERJANJIAN KERJA SAMA**



**ANTARA**  
**TIM PPM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DENGAN**  
**IGBJI CABANG SUMBA NUSA TENGGARA TIMUR**

**TENTANG**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN JUDUL:**  
**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU BAHASA JERMAN**

**Nomor: 09a/UN.34.12/JER/II/2021**

- **Dr. Isti Haryati, M.A.:** Ketua Tim PPM Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman oleh karena itu sah mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Tim Program Studi Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, yang berkedudukan di Jalan Colombo No. 1, Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU**.
- **UM. Eny Widyaningsih, S.Pd.:** Ketua Ikatan Guru Bahasa Jerman Indonesia (IGBJI) cabang Sumba oleh karena itu sah mewakili dan bertindak untuk dan atas nama IGBJI cabang Sumba yang berkedudukan di Tambolaka, Sumba, Nusa Tenggara Timur, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya disebut **PARA PIHAK**. Dengan ini sepakat untuk bersama-sama membuat Rancangan Implementasi Kerja Sama mengenai pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh **PARA PIHAK** seperti diatur dalam pasal sebagai berikut.

**Pasal 1**  
**MAKSUD DAN TUJUAN**

- (1) Maksud Rancangan Implementasi Kerja Sama ini adalah sebagai landasan dalam rangka implementasi kerja sama yang disusun oleh **PARA PIHAK** sesuai dengan ruang lingkup Pengaturan Implementasi Kerja Sama ini.
- (2) Tujuan Rancangan Implementasi Kerja Sama ini adalah untuk saling mendukung kegiatan **PARA PIHAK** dalam rangka kerja sama yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat.

**Lampiran 2.** Surat Implementation of Agreement (IA) dengan Ketua Ikatan Guru Bahasa Jerman Cabang Sumba.

**Pasal 2**

**RUANG LINGKUP KEGIATAN**

- (1) Ruang lingkup kegiatan kerja sama ini mencakup pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen dengan melibatkan mahasiswa.
- (2) **PARA PIHAK** melakukan monitoring implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 (satu) kali.
- (3) **PARA PIHAK** melaksanakan pengabdian dengan melibatkan dosen sejumlah enam (6) orang dan mahasiswa sejumlah dua (2) orang dengan rincian sebagai tercantum pada lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rancangan Implementasi Kerja Sama ini.

**Pasal 3**

**PEMBIAYAAN**

Biaya yang timbul dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibebankan kepada masing-masing pihak sesuai kesepakatan **PARA PIHAK**.

**Pasal 4**

**JANGKA WAKTU**

Jangka waktu Pengaturan Implementasi Kerja Sama adalah sejak 1 Pebruari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

**Pasal 5**

**PENUTUP**


- (1) Perubahan atas naskah Rancangan Implementasi Kerja Sama dapat dilakukan atas persetujuan **PARA PIHAK**.
- (2) Rancangan Implementasi Kerja Sama ini dapat dianggap batal apabila salah satu **PIHAK** atau **PARA PIHAK** tidak memenuhi ketentuan dalam Rancangan Implementasi Kerja Sama.
- (3) Hal yang tidak atau belum diatur dalam naskah Rancangan Implementasi Kerja Sama ini akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** atas dasar musyawarah atau mufakat yang selanjutnya akan dituangkan dalam Adendum dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Rancangan Implementasi Kerja Sama ini.
- (4) Naskah Rancangan Implementasi Kerja Sama dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dalam rangkap 2 (dua) yang bermeterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KESATU



Dr. Isti Hayati, M.A.  
NIP. 197009072003122001

PIHAK KEDUA



UML Eny Widyarningsih, S.Pd.  
NIP. 196610212006042008

## Lampiran 2. Perjanjian Pelaksanaan PPM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Jalan Colombo 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 550843, 548207; Faksimili. (0274) 548207

Laman: fbs.uny.ac.id; Surel: fbs@uny.ac.id

**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) TAHUN 2021  
NOMOR : B/355/UN34.12/PM/2021**

Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Dua bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dr. Dra. Sri Harti Widyastuti M.Hum. : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Dr. Isti Haryati, S.Pd.,M.A. : Ketua Tim Pengabdian Pada Masyarakat dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, yang beralamat di Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Tim Pengabdian Pada Masyarakat, B/355/UN34.12/PM/2021 selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK

Dengan berdasarkan pada ketentuan sebagaimana tersebut di bawah ini:

1. Surat keputusan sebagai Dekan Nomor 1.27 / UN34 / IX / 2019

2. DIPA BLU UNY Tahun 2021 No. : SP DIPA-023.017.2.677509/2021 tanggal 23 November 2020;

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

### **Pasal 1**

#### **PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

- (1) PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul dan nama Ketua/ Anggota PPM sebagai berikut:

Judul : Pelatihan PTK Untuk Guru-Guru Bahasa Jerman Tingkat Nasional

Ketua : Dr. Isti Haryati, S.Pd.,M.A.

Anggota :

1. Drs. Sudarmaji, M.Pd.
2. Dr. Drs. Iman Santoso, M.Pd.
3. Dra. Sri Megawati, MA.
4. Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd.
5. Aditya Rikfanto, S.Pd., M.A.

## Lampiran 2. Perjanjian Pelaksanaan PPM

- (2) PIHAK PERTAMA memberikan dana Pengabdian Pada Masyarakat yang tersebut pada Pasal 1 sebesar Rp 9.000.000 (Sembilan juta rupiah) yang dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA BLU UNY Tahun 2021 No. : SP DIPA-023.017.2.677509/2021 tanggal 23 November 2020;
- (3) PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat sebagaimana pasal 1 sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara

### Pasal 2

#### JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Jangka waktu pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terhitung mulai tanggal 22 Maret – 22 Agustus 2021.

### Pasal 3

#### CARA PEMBAYARAN

Pembayaran dana Pengabdian Pada Masyarakat ini akan dilaksanakan melalui Fakultas Bahasa dan Seni UNY dan dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tahap Pertama 70% sebesar dari Rp. 9.000.000 (Sembilan juta rupiah) yaitu sebesar Rp. 6.300.000 (Enam juta tiga ratus ribu rupiah) setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Tahap Kedua 30% sebesar dari Rp 9.000.000 (Sembilan juta rupiah) yaitu sebesar Rp. 2.700.000 (Dua juta tujuh ratus ribu rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan akhir hasil pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat kepada PIHAK PERTAMA dengan bukti cetak hasil verifikasi oleh tim paling lambat tanggal **31 Agustus 2021**.

### Pasal 4

#### PETANGGUNGJAWABAN AKADEMIK

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban menyampaikan kepada PIHAK PERTAMA berupa :
  - a. Laporan akhir hasil Pengabdian Pada Masyarakat dalam bentuk *softcopy* (\*.pdf) dan diunggah ke dalam sistem **[www.simppm.lppm.uny.ac.id](http://www.simppm.lppm.uny.ac.id)** paling lambat **31 Agustus 2021**.
  - b. Laporan hasil Pengabdian Pada Masyarakat dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy* (2 eksemplar) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
    - c. Bentuk/ukuran kertas ukuran A4.
    - d. Warna cover **Ungu**
    - e. Di bagian bawah cover ditulis :  
**Dibiayai oleh DIPA Universitas Negeri Yogyakarta dengan Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka Pelaksanaan Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Tahun Anggaran 2021**
- (2) Mempresentasikan hasil Pengabdian Pada Masyarakatnya pada seminar yang akan dilaksanakan oleh Fakultas Bahasa dan Seni UNY
- (3) Mengikuti Seminar dari Awal sampai dengan selesai
- (4) Memanfaatkan hasil Pengabdian Pada Masyarakat untuk proses bahan mengajar;
- (5) Publikasi hasil Pengabdian Pada Masyarakat nya submit pada prosiding atau Jurnal bereputasi dan rancangan kerjasama (IA).

## Lampiran 2. Perjanjian Pelaksanaan PPM

### Pasal 5 PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban membuat laporan kemajuan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dan laporan penggunaan keuangan dan diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk *hardcopy* sebanyak 2 (dua) eksemplar paling lambat tanggal **31 Agustus 2021** disertai cetak bukti hasil verifikasi, serta mengunggah laporan tersebut ke [www.simppm.lppm.uny.ac.id](http://www.simppm.lppm.uny.ac.id).
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara.
- (3) Perpajakan yang timbul atas transaksi penggunaan dana Pengabdian Pada Masyarakat menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- (4) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.
- (5) Biaya pajak, materai dalam surat perjanjian ini dan seminar hasil dibebankan pada PIHAK KEDUA.

### Pasal 6 SANKSI

- (1) Apabila sampai batas waktu perjanjian PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan akhir hasil Pengabdian Pada Masyarakat kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi berupa bunga keterlambatan sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana Pengabdian Pada Masyarakat oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- (2) Bagi Pengabdian yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
- (3) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul Pengabdian Pada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dijumpai adanya indikasi plagiat dengan Pengabdian Pada Masyarakat lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka Pengabdian Pada Masyarakat tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana Pengabdian Pada Masyarakat yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

## Lampiran 2. Perjanjian Pelaksanaan PPM

### Pasal 7 HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

- (1) Hasil Pengabdian Pada Masyarakat berupa Hak Kekayaan Intelektual dari pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Hasil Pengabdian Pada Masyarakat berupa peralatan dan atau alat (barang inventaris) yang dibeli dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

### Pasal 8 KEADAAN KAHAR

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain : perang, perang saudara, blokade ekonomi, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis, kebakaran, banjir, gempa bumi, angin ribut, gangguan navigasi, tindakan pemerintah dibidang moneter. *Force Majeure* di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

### Pasal 9 PENUTUP

- (1) Surat Perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.
- (2) Pasal-pasal dalam perjanjian ini bersifat mengikat secara mutlak, apabila terjadi perubahan atau penambahan terhadap isi perjanjian ini, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dapat melakukan musyawarah dan dituangkan dalam Addendum Perjanjian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

PIHAK KEDUA  
Ketua Pengabdian,



Dr. Isti Haryati, S.Pd.,M.A.  
NIP 197009072003122001

PIHAK PERTAMA  
Dekan



Dr. Dra. Sri Harti Widyastuti M.Hum.  
NIP 196210081988032001



  
**Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman  
FBS UNY Menyapa Alumni #2**

# **Workshop Online: Pelatihan PTK Bahasa Jerman**

**untuk Guru - guru  
Bahasa Jerman  
Tingkat Nasional**


**Sabtu, 3, 10 dan 24 Juli 2021  
Pukul 08:00-13.00 WIB  
Workshop Daring via Zoom**

**Narasumber:**  
Dr. Drs. Iman Santoso, M.Pd.  
Dra. Retna Endah SM, M.Pd.  
Drs. Sudarmaji, M.Pd.  
Aditya Rilfanto, S. Pd. M.A.  
Dr. Isti Haryati, S.Pd., M.A.

**Materi:**  
Pengantar PTK  
Hakikat Penelitian Tindakan  
Model-model PTK  
PTK Dalam Pembelajaran Bahasa Jerman  
Penyusunan Proposal PTK

**Fasilitas:**  
Handout  
Sertifikat (Program 32 Jam)  
Pendaftaran:  
<https://tinyurl.com/PesertaPTKJerman>


**Kontak: 08157963017 (Ibu Isti)**

Acara Gratis! Link diberikan via E-Mail setelah pendaftaran.



## Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta Kegiatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550843, 548207  
pesawat 236, Fax (0274) 548207 Laman: fbs.uny.ac.id

**DAFTAR HADIR**  
**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS GURU-GURU BAHASA JERMAN**  
**TINGKAT NASIONAL**

**SABTU, 3 JULI 2021**

No.	Timestamp	Nama Lengkap dan Gelar	Nama Instansi/ Lembaga
1	7/3/2021 8:13:34	Abdul Hamid, S.Pd	SMKN 1 Karawang
2	7/3/2021 8:14:55	Amanda A. Mandolang, S.S	SMA N 2 Langowan
3	7/3/2021 8:15:37	Atik Azizah, S.Pd	SMA NEGERI 1 BALAPULANG
4	7/3/2021 8:38:10	Cipi Serlinika, S.Pd	SMAN 38 JAKARTA
5	7/3/2021 8:22:12	Cita Mahanti Sitaresmi S.Pd.	SMAN 1 SALATIGA
6	7/3/2021 8:17:01	Dewi Setiawaty, S.Pd	MAN 2 Jakarta
7	7/3/2021 8:21:35	Dita Pratiwi, S.Pd	SMAN 1 Minggir
8	7/3/2021 8:25:00	Dra. Rr. Yuli Suryani	SMA Negeri 2 Salatiga
9	7/3/2021 8:21:25	Drs. Zaenal Arifin M.Pd	SMAN 103 Jakarta
10	7/3/2021 8:22:33	Dyah Setyowati, S.Pd	SMA N 2 SUKOHARJO
11	7/3/2021 8:45:37	Eko Sulistyorini, M.Pd.	SMA Islam Al Azhar 9 Yogyakarta
12	7/3/2021 8:25:10	Ekowati Septi Rahayu, S.Pd., M.Pd.	SMA N 1 Magelang Jawa Tengah
13	7/3/2021 8:24:20	Eli Puji Setyawati, S.Pd	SMAN 3 KEDIRI
14	7/3/2021 8:31:38	Endang Whyudayati, S.Pd	SMA Negeri 2 Pemalang
15	7/3/2021 8:22:35	Evi Rahmawati, S.Pd	SMAN 3 MATARAM

Ketua Pelaksana,

Dr. Isti Haryati, M.A  
NIP 197009072003122001

#### Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta Kegiatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550843, 548207  
pesawat 236, Fax (0274) 548207 Laman: fbs.uny.ac.id

**DAFTAR HADIR**  
**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS GURU-GURU BAHASA JERMAN**  
**TINGKAT NASIONAL**

**SABTU, 3 JULI 2021**

No.	Timestamp	Nama Lengkap dan Gelar	Nama Instansi/ Lembaga
16	7/3/2021 8:21:15	Farida Veronika Umbu Lele, S.Pd	SMK Negeri 2 Lamboya
17	7/3/2021 8:22:16	Fika Ristanti, S.Pd.	SMA Negeri 2 Wates
18	7/3/2021 8:45:51	Guntur Bawana, S.Pd., M.Pd.	SMA NEGERI 1 KARANGANOM
19	7/3/2021 8:46:39	Hari Wibowo, S.Pd	SMA Negeri 1 Wewewa Selatan
20	7/3/2021 8:46:45	Heri Septian Munggaran, S.Pd.	SMAN 3 Yogyakarta
21	7/3/2021 8:21:33	Ida Setiyaningsih, S.Pd	SMA NEGERI 1 BELIK
22	7/3/2021 8:25:31	Ika Rosidah, S.Pd.	SMA Negeri 2 Pemasang
23	7/3/2021 8:23:55	Iswatun Chasanah, S.Pd	SMA Negeri 1 Grobogan
24	7/3/2021 8:18:50	Krisnataley, S. Pd.	sman 14 palembang
25	7/3/2021 8:33:45	Liesza Maria Ronalia Fithri, S.Pd.	SMA Negeri 1 Belik
26	7/3/2021 8:22:16	Mariana Mausaly, S.Pd	SMA Kristen 2 Kalabahi
27	7/3/2021 8:25:51	Meike Anthonetta Tamahiwu, S.S., Gr.	SMK Negeri 1 Manado
28	7/3/2021 8:20:52	Moechamad Mirza Al Insan Jachlief, S.Pd.	SMAN 81 JAKARTA
29	7/3/2021 8:19:40	Nining Esti Widowati, S.Pd	SMAN Khusus Olahragawan
30	7/3/2021 8:17:47	Nova Dora S.Pd	SMKN 2 Cibinong Kab. Bogor
31	7/3/2021 8:49:58	Nunung Mintarsih, S.Pd.,M.Hum.	SMA Negeri 1 Maospati

Ketua Pelaksana,

Dr. Isti Haryati, M.A  
NIP 197009072003122001

## Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta Kegiatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550843, 548207  
pesawat 236, Fax (0274) 548207 Laman: fbs.uny.ac.id

**DAFTAR HADIR**  
**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS GURU-GURU BAHASA JERMAN**  
**TINGKAT NASIONAL**

**SABTU, 3 JULI 2021**

No.	Timestamp	Nama Lengkap dan Gelar	Nama Instansi/ Lembaga
32	7/3/2021 8:22:27	Nur Fitriyah, S.S	SMAN 6 PANDEGLANG
33	7/3/2021 8:16:29	Rizka Zakiyya Mufida, S.Pd.	SMAN 1 Turen
34	7/3/2021 8:25:30	Ruli Setiawan, M.Pd	HITS Education
35	7/3/2021 8:19:26	Shinta Pratiwi, S.Pd.	SMAN 10 Bandar Lampung
36	7/3/2021 8:20:49	Siti Nuraini Gani, S.Pd	SMKN 51 Jakarta
37	7/3/2021 8:50:24	Siwi Uswatun Hastari, S. Pd.	SMA NEGERI 1 SAMPIT
38	7/3/2021 8:20:26	Sonya Olivya Lasdamera, S.Hum.	Penabur
39	7/3/2021 8:25:17	Soraya Gusti Klinggu, S.Pd.	SMK N 1 Situbondo
40	7/3/2021 8:55:04	Sri Hastuti, S.Pd	SMAN 1 BANJARAN KAB. BANDUNG, PROV. JAWA BARAT
41	7/3/2021 8:22:16	Sri Kurniati Almucharomah, S.Pd.	SMA Negeri 1 Wewewa Timur
42	7/3/2021 8:48:41	Sri Rejeki, S.Pd	SMA NEGERI 1 PREMBUN
43	7/3/2021 8:21:56	Sri Rejeki, S.Pd	SMA Negeri 8 Jakarta
44	7/3/2021 8:15:14	Sudarmaji, M.Pd	UNY
45	7/3/2021 8:25:12	Suhesti Maryanah, S.Pd.	SMAN 72 JAKARTA
46	7/3/2021 8:22:21	Um. Eny Widyaningsih, S. Pd	SMA Negeri 1 Kota Tambolaka

Ketua Pelaksana,

Dr. Isti Haryati, M.A  
NIP 197009072003122001

#### Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta Kegiatan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550843, 548207  
pesawat 236, Fax (0274) 548207 Laman: fbs.uny.ac.id

**DAFTAR HADIR  
PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS GURU-GURU BAHASA JERMAN  
TINGKAT NASIONAL**

**SABTU, 3 JULI 2021**

No.	Timestamp	Nama Lengkap dan Gelar	Nama Instansi/ Lembaga
47	7/3/2021 8:23:56	Wahyu Herawati, S.Pd	SMAN 1 LIGUNG
48	7/3/2021 8:20:49	Widiarti, S.Pd	SMA NEGERI I BATANG
49	7/3/2021 8:25:45	Wurhandayani, S.Pd.	SMA Negeri 8 Jakarta
50	7/3/2021 8:20:36	Yakobus Fx Andji Kumanireng, S.Pd	SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang
51	7/3/2021 9:22:15	Sarimanah.S.Pd	SMA Negeri 2 Jakarta
52	7/3/2021 9:22:35	Katarina Kue, S.Pd	SMA NEGERI 1 WAIBAKUL
53	7/3/2021 9:24:23	Aries Marwati Triningsih Windiastuti, S.Pd.	SMA Negeri 3 Surakarta
54	7/3/2021 10:29:56	Putra Rizki Noto Negoro,M.Pd	SMAN 1 DUKUHWARU
55	7/3/2021 11:23:41	Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd.	Jurdik Bhs Jerman FBS UNY
56	7/3/2021 11:31:58	Dr. Isti Haryati, S.Pd, M.A.	Universitas Negeri Yogyakarta
57	7/3/2021 11:36:24	Dra. Sri Megawati, M.A.	UNY
58	7/3/2021 11:46:31	Any Widayanti	SMAN 6 Surakarta
59	7/3/2021 13:34:27	Aditya Rikfanto, S. Pd., M. A.	UNY
60	7/3/2021 21:01:27	Dr. Iman Santoso, M.Pd	Universitas Negeri Yogyakarta

Ketua Pelaksana,

Dr. Isti Haryati, M.A  
NIP 197009072003122001

**Lampiran 4.** Daftar Hadir Peserta Kegiatan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550843, 548207  
pesawat 236, Fax (0274) 548207 Laman: fbs.uny.ac.id

**DAFTAR HADIR  
PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS GURU-GURU BAHASA JERMAN  
TINGKAT NASIONAL**

**SABTU, 10 JULI 2021**

No.	Timestamp	Nama Lengkap dan Gelar	Nama Instansi/ Lembaga
1	7/10/2021 8:27:43	Abdul Hamid, S.Pd	SMKN 1 KARAWANG
2	7/10/2021 8:27:10	Amanda Anita Mandolang, S.S	SMA N 2 LANGOWAN
3	7/10/2021 8:26:35	Any Widayanti, Spd	SMA N 6 Surakarta
4	7/10/2021 8:40:55	Aries Marwati Triningsih Windiastuti, S.Pd.	SMA Negeri 3 Surakarta
5	7/10/2021 8:29:13	Atik Azizah, S.Pd	SMA NEGERI 1 BALAPULANG
6	7/10/2021 12:34:29	Cipi Serlinika, S.Pd	SMAN 38 JKT
7	7/10/2021 8:35:17	Dita Pratiwi, S.Pd	SMAN 1 Minggir
8	7/10/2021 20:16:43	Diyan Fatimatuz Zahro, M.A.	UNY
9	7/10/2021 11:08:04	Dra. Rr. Yuli Suryani	SMA Negeri 2 Salatiga
10	7/10/2021 8:36:48	Drs Zaenal Arifin M.Pd	SMA N 103 Jakarta
11	7/10/2021 11:11:47	Dyah Setyowati, S.Pd	SMA NEGERI 2 SUKOHARJO
12	7/10/2021 11:06:53	Eko Sulistyorini, M.Pd.	SMA Islam Al Azhar 9 Yogyakarta
13	7/10/2021 11:07:55	Eli Puji Setyawati, S.Pd	SMAN 3 KEDIRI
14	7/10/2021 11:12:06	Endang Wahyudayati, S.Pd	SMA Negeri 2 Pemalang
15	7/10/2021 8:43:49	Farida Veronika Umbu Lele, S.Pd	SMK Negeri 2 Lamboya
16	7/10/2021 8:22:48	Fika Ristanti, S.Pd.	SMA Negeri 2 Wates

Ketua Pelaksana,

Dr. Isti Haryati, M.A  
NIP 197009072003122001

#### Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta Kegiatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550843, 548207  
pesawat 236, Fax (0274) 548207 Laman: fbs.uny.ac.id

**DAFTAR HADIR**  
**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS GURU-GURU BAHASA JERMAN**  
**TINGKAT NASIONAL**

**SABTU, 10 JULI 2021**

No.	Timestamp	Nama Lengkap dan Gelar	Nama Instansi/ Lembaga
17	7/10/2021 8:26:35	Guntur Bawana, S.Pd., M.Pd.	SMA NEGERI 1 KARANGANOM
18	7/10/2021 8:22:00	Hari Wibowo, S.Pd	SMA Negeri 1 Wewewa Selatan
19	7/10/2021 8:19:21	Heri Septian Munggaran, S.Pd.	SMAN 3 Yogyakarta
20	7/10/2021 8:40:19	Ida Setiyaningsih, S.Pd	SMA N 1 BELIK
21	7/10/2021 11:11:51	Ika Rosidah, S.Pd	SMAN 2 Pemalang
22	7/10/2021 11:11:22	Iswatun Chasanah, S.Pd	SMA Negeri 1 Grobogan
23	7/10/2021 8:28:00	Jacqueline Anita Mawikere S Pd.	SMA Negeri 9 Manado
24	7/10/2021 8:27:07	Katarina Kue,S.Pd	SMA Negeri 1 Waibakul
25	7/10/2021 11:06:06	Krisnataley, S. Pd.	SMAN 14 Palembang
26	7/10/2021 11:10:09	Meike Anthonetta Tamahiwu, S.S.,Gr.	SMK Negeri 1 Manado
27	7/10/2021 8:21:30	Moechamad Mirza Al Insan Jachlief, S.Pd.	SMA NEGERI 81 JAKARTA
28	7/10/2021 11:08:30	Moechamad Mirza Al Insan Jachlief, S.Pd.	SMA NEGERI 81 JAKARTA
29	7/10/2021 8:38:30	Nining Esti Widowati, S.Pd	SMAN Khusus Olahragawan
30	7/10/2021 8:20:29	Nova Dora,S.Pd	SMKN 2 Cibinong Kab. Bogor
31	7/10/2021 11:06:46	Nova Dora. S.Pd	SMK Negeri 2 Cibinong Kab.,Bogor
32	7/10/2021 11:07:06	Nunung Mintarsih, S.Pd.,M.Hum.	SMA Negeri 1 Maospati

Ketua Pelaksana,

Dr. Isti Haryati, M.A  
NIP 197009072003122001

## Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta Kegiatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550843, 548207  
pesawat 236, Fax (0274) 548207 Laman: fbs.uny.ac.id

**DAFTAR HADIR**  
**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS GURU-GURU BAHASA JERMAN**  
**TINGKAT NASIONAL**

**SABTU, 10 JULI 2021**

No.	Timestamp	Nama Lengkap dan Gelar	Nama Instansi/ Lembaga
33	7/10/2021 8:28:16	Nunung Mintarsih, S.Pd., M.Hum.	SMA Negeri 1 Maospati
34	7/10/2021 11:07:47	Riana Rahmawati, S.Pd.M.Pd.	SMK Negeri 4 Kota Jambi
35	7/10/2021 11:06:30	Rizka Zakiiyya Mufida, S.Pd.	SMAN 1 Turen
36	7/10/2021 8:21:26	Ruli Setiawan, M.Pd	HITS Educaion
37	7/10/2021 11:07:41	Sarimanah.S.Pd	SMA Negeri 2 Jakarta
38	7/10/2021 8:34:27	Shinta Pratiwi, S.Pd.	SMAN 10 Bandar Lampung
39	7/10/2021 8:44:31	Siti Nuraini Gani, S.Pd	SMKN 51 Jakarta
40	7/10/2021 10:45:28	Siwi Uswatun Hastari, S. Pd.	SMA NEGERI 1 SAMPIT
41	7/10/2021 8:43:41	Sri Hastuti, S.Pd	SMAN 1 BANJARAN
42	7/10/2021 8:21:40	Sri Kurniati Almucharomah, S.Pd.	SMA Negeri 1 Wewewa Timur, Sumba Barat Daya, NTT.
43	7/10/2021 8:27:07	Sri Rejeki, S.Pd	SMA NEGERI 8 JAKARTA
44	7/10/2021 10:45:16	Sri Rejeki, S.Pd	SMA Negeri 1 Prembun
45	7/10/2021 10:41:03	Suhesti Maryanah, S.Pd.	SMAN 72 JAKARTA
46	7/10/2021 8:44:24	Susy Christanti Walingkas, S.Pd	SMA Negeri 9 Manado
47	7/10/2021 8:23:15	Um. Eny Widyaningsih, S. Pd	SMA Negeri 1 Kota Tambolaka
48	7/10/2021 11:08:20	Wahyu Herawati, S. Pd	SMAN 1 LIGUNG

Ketua Pelaksana,

Dr. Isti Haryati, M.A  
NIP 197009072003122001

**Lampiran 4.** Daftar Hadir Peserta Kegiatan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550843, 548207  
pesawat 236, Fax (0274) 548207 Laman: fbs.uny.ac.id

---

**DAFTAR HADIR  
PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS GURU-GURU BAHASA JERMAN  
TINGKAT NASIONAL**

**SABTU, 10 JULI 2021**

<b>No.</b>	<b>Timestamp</b>	<b>Nama Lengkap dan Gelar</b>	<b>Nama Instansi/ Lembaga</b>
49	7/10/2021 10:25:33	Widiarti,S.Pd.	SMA Negeri 1 Batang
50	7/10/2021 8:32:26	Wurhandayani	SMA NEGERI 8 JAKARTA
51	7/10/2021 10:36:26	Yakobus Fx Andji Kumanireng, S.Pd	SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang
52	7/10/2021 13:34:27	Aditya Rikfanto, S. Pd., M. A.	UNY
53	7/10/2021 21:01:27	Dr. Iman Santoso, M.Pd	Universitas Negeri Yogyakarta
54	7/10/2021 13:07:45	Dr.Isti Haryati, S.Pd, M.A.	Universitas Negeri Yogyakarta
55	7/10/2021 15:54:45	Dra. Sri Megawati, M.A.	FBS - UNY
56	7/10/2021 21:05:53	Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd.	FBS UNY

Ketua Pelaksana,

Dr. Isti Haryati, M.A  
NIP 197009072003122001



#### Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta Kegiatan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550843, 548207  
pesawat 236, Fax (0274) 548207 Laman: fbs.uny.ac.id

**DAFTAR HADIR  
PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS GURU-GURU BAHASA JERMAN  
TINGKAT NASIONAL**

**SABTU, 24 JULI 2021**

Timestamp		Nama Instansi/ Lembaga
7/24/2021 8:19:34	Abdul Hamid, S.Pd	SMKN 1 Karawang
7/24/2021 3:34:27	Aditya Rikfanto, S. Pd., M. A.	UNY
7/24/2021 9:25:33	Amanda A. Mandolang, S.S	SMA N 2 LANGOWAN
7/24/2021 8:18:35	Any Widayanti, Spd	SMA N 6 Surakarta
7/24/2021 8:21:07	Aries Marwati Triningsih Windiastuti, S.Pd.	SMA Negeri 3 Surakarta
7/24/2021 8:31:58	Atik Azizah, S.Pd	SMA NEGERI 1 BALAPULANG
7/24/2021 9:21:35	Cipi Serlinika, S.Pd	SMAN 38 Jakarta
7/24/2021 8:12:07	Dita Pratiwi, S.Pd	SMAN 1 Minggir
7/24/2021 21:01:27	Dr. Iman Santoso, M.Pd	Universitas Negeri Yogyakarta
7/24/2021 13:07:45	Dr. Isti Haryati, S.Pd, M.A.	Universitas Negeri Yogyakarta
7/24/2021 5:54:45	Dra. Sri Megawati, M.A.	FBS - UNY
7/24/2021 8:32:38	Dyah Setyowati, S.Pd	SMA NEGERI 2 SUKOHARJO
7/24/2021 9:29:17	Eko Sulistyorini, M.Pd.	SMA Islam Al Azhar 9 Yogyakarta
7/24/2021 8:10:54	Ekowati Septi Rahayu, S.Pd.M.Pd.	SMA NEGERI 1 MAGELANG
7/24/2021 8:19:23	Endang Wahyudayati, S.Pd	SMA Negeri 2 Pemasang
7/24/2021 8:18:53	Fika Ristanti, S.Pd.	SMA Negeri 2 Wates
7/24/2021 8:36:35	Hari Wibowo, S.Pd	SMA Negeri 1 Wewewa Selatan
7/24/2021 8:51:29	Heri Septian Munggaran, S.Pd.	SMAN 3 Yogyakarta
7/24/2021 8:30:38	Ida Setyaningsih, S.Pd	SMA NEGERI 1 BELIK
7/24/2021 9:36:27	Ika Rosidah, S.Pd	SMA N 2 Pemasang

Ketua Pelaksana,

Dr. Isti Haryati, M.A  
NIP 197009072003122001

#### Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta Kegiatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550843, 548207  
pesawat 236, Fax (0274) 548207 Laman: fbs.uny.ac.id

**DAFTAR HADIR**  
**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS GURU-GURU BAHASA JERMAN**  
**TINGKAT NASIONAL**

**SABTU, 24 JULI 2021**

7/24/2021 8:20:32	Iswatun Chasanah, S.Pd	SMA Negeri 1 Grobogan
7/24/2021 8:14:19	Jacqueline Anita Mawikere Spd	SMA NEGERI 9 MANADO
7/24/2021 9:20:39	Jacqueline Anita Mawikere Spd	SMA Negeri 9 Manado
7/24/2021 9:20:31	Katarina Kue, S.Pd	SMA Negeri 1 Waibakul
7/24/2021 9:19:55	Krisnataley, S. Pd.	SMA Negeri 14 Palembang
7/24/2021 11:09:57	Mariana Mausaly, S.Pd	SMAS Kristen 2 Kalabahi
7/24/2021 10:32:53	Nining Esti Widowati, S.Pd	SMAN Khusus Olahragawan
7/24/2021 8:29:50	Nova Dora, S.Pd	SMKN 2 Cibinong Kab. Bogor
7/24/2021 8:25:39	Nunung Mintarsih, S.Pd., M.Hum.	SMA Negeri 1 Maospati
7/24/2021 9:25:20	Nur Fitriyah, S.S	SMAN 6 PANDEGLANG
7/24/2021 9:11:07	Putra Rizki Noto Negoro, S.Pd, M.Pd	SMA Negeri 1 Dukuwaru
7/24/2021 21:05:53	Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd.	FBS UNY
7/24/2021 11:17:40	Riana Rahmawati, S.Pd.M.Pd.	SMK Negeri 4 Kota Jambi
7/24/2021 8:29:26	Rizka Zakiyya Mufida, S.Pd.	SMAN 1 Turen
7/24/2021 8:32:27	Sarimanah. S.Pd	SMA Negeri 2 Jakarta
7/24/2021 9:03:46	Shinta Pratiwi, S.Pd.	SMAN 10 Bandar Lampung
7/24/2021 20:31:47	Siti Nuraini Gani, S.Pd.	SMKN 51 Jakarta
7/24/2021 8:35:51	Sri Hastuti, S.Pd.	SMAN 1 BANJARAN KAB. BANDUNG
7/24/2021 8:34:36	Sri Kurniati Almucharomah, S.Pd.	SMA Negeri 1 Wewewa Timur
7/24/2021 8:12:55	Sri Rejeki S.Pd,	SMA Negeri 8 Jakarta
7/24/2021 8:14:23	Sri Rejeki, S.Pd	SMA Negeri 1 Prembun

Ketua Pelaksana,

Dr. Isti Haryati, M.A  
NIP 197009072003122001

**Lampiran 4.** Daftar Hadir Peserta Kegiatan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550843, 548207  
pesawat 236, Fax (0274) 548207 Laman: fbs.uny.ac.id

---

**DAFTAR HADIR  
PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS GURU-GURU BAHASA JERMAN  
TINGKAT NASIONAL**

**SABTU, 24 JULI 2021**

7/24/2021 20:58:55	Sudarmaji, M.Pd	UNY
7/24/2021 9:35:38	Suhesti Maryanah	SMAN 72 JAKARTA
7/24/2021 8:29:08	Susy Christanti Walingkas, S.Pd	SMA Negeri 9 Manado
7/24/2021 9:30:28	Um. Eny Widyaningsih, S. Pd	SMA Negeri 1 Kota Tambolaka
7/24/2021 8:13:22	Wahyu Herawati, S. Pd	SMAN 1 LIGUNG
7/24/2021 11:29:33	Widiarti,S.Pd.	SMA Negeri I Batang
7/24/2021 8:33:57	Wurhandayani, S.Pd	SMAN 8 JAKARTA

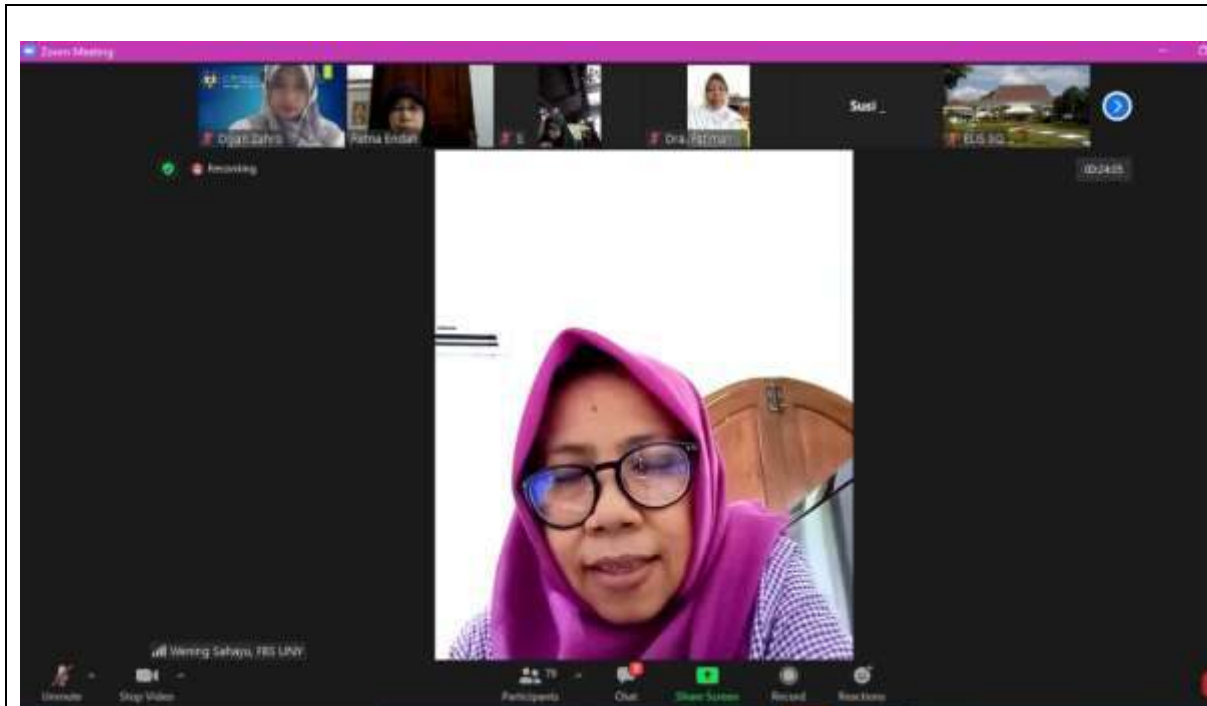
Ketua Pelaksana,

**Dr. Isti Haryati, M.A**  
NIP 197009072003122001

## DOKUMENTASI PELAKSANAAN

### Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bahasa Jerman Tingkat Nasional 2021

03-24 Juli 2021



Pertemuan I (03 Juli 2021)  
Sambutan dari Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY

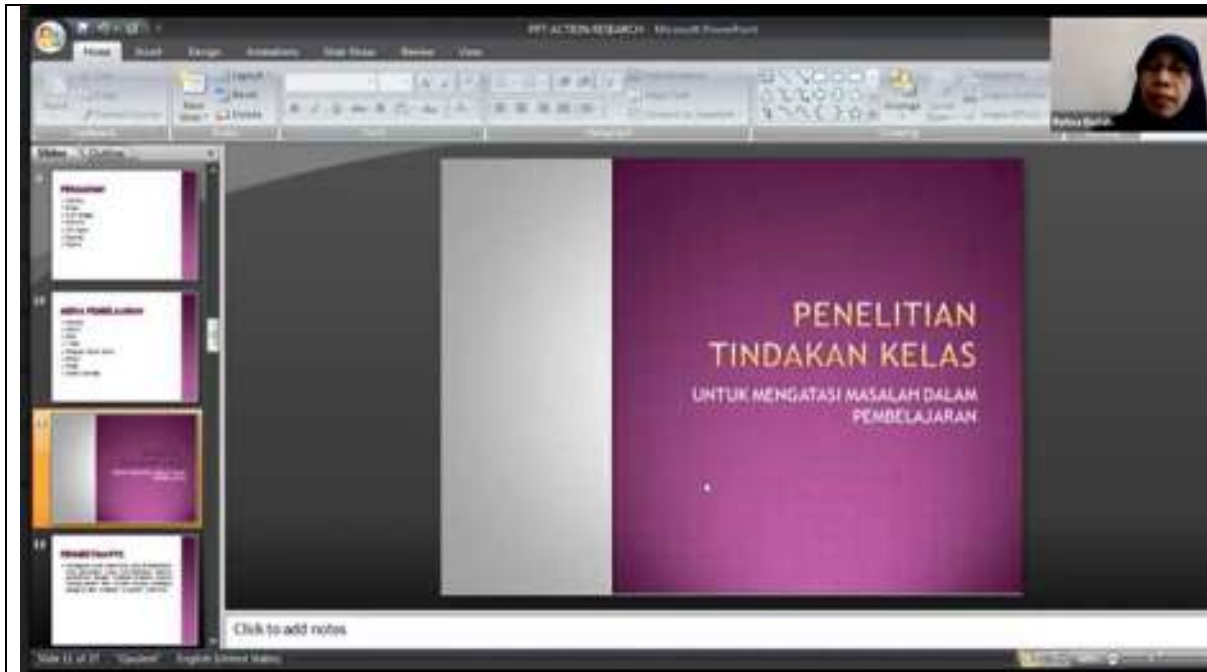


Pertemuan I (03 Juli 2021)  
Materi I : Pengantar Penelitian Tindakan oleh Dr. Iman Santoso, M.Pd.

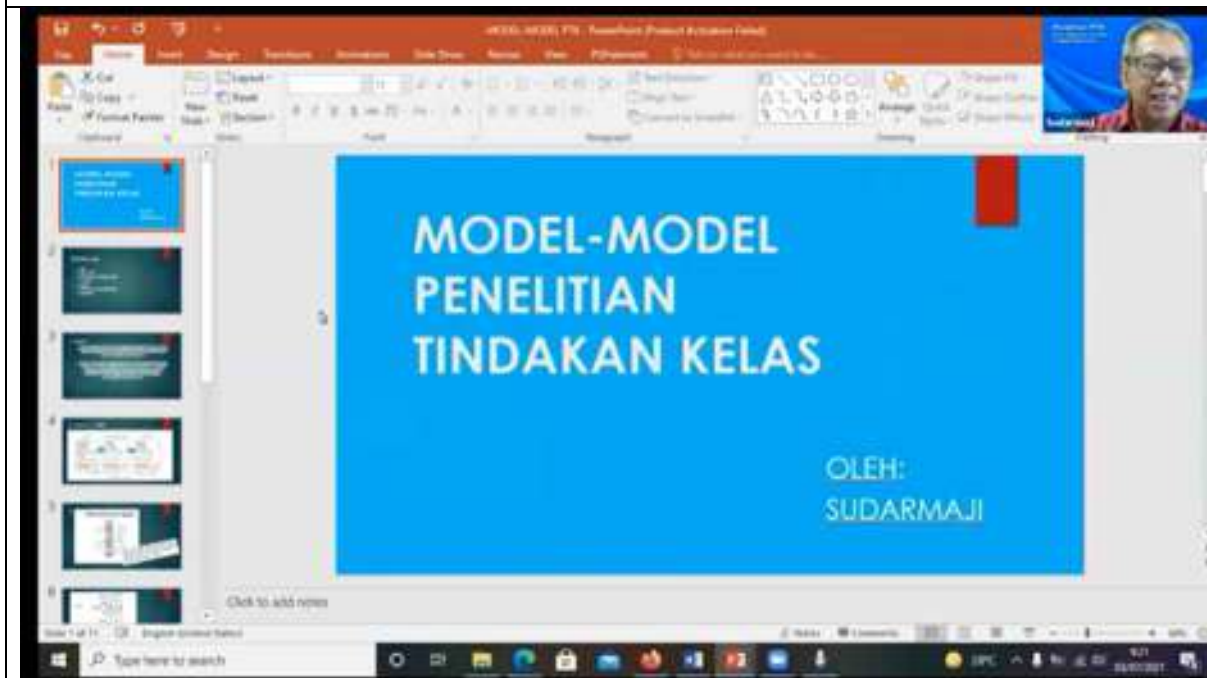
## DOKUMENTASI PELAKSANAAN

### Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bahasa Jerman Tingkat Nasional 2021

03-24 Juli 2021



Pertemuan I (03 Juli 2021)  
Materi II: Penelitian Tindakan Kelas oleh Dra. Retna Endah S.M., M.Pd.

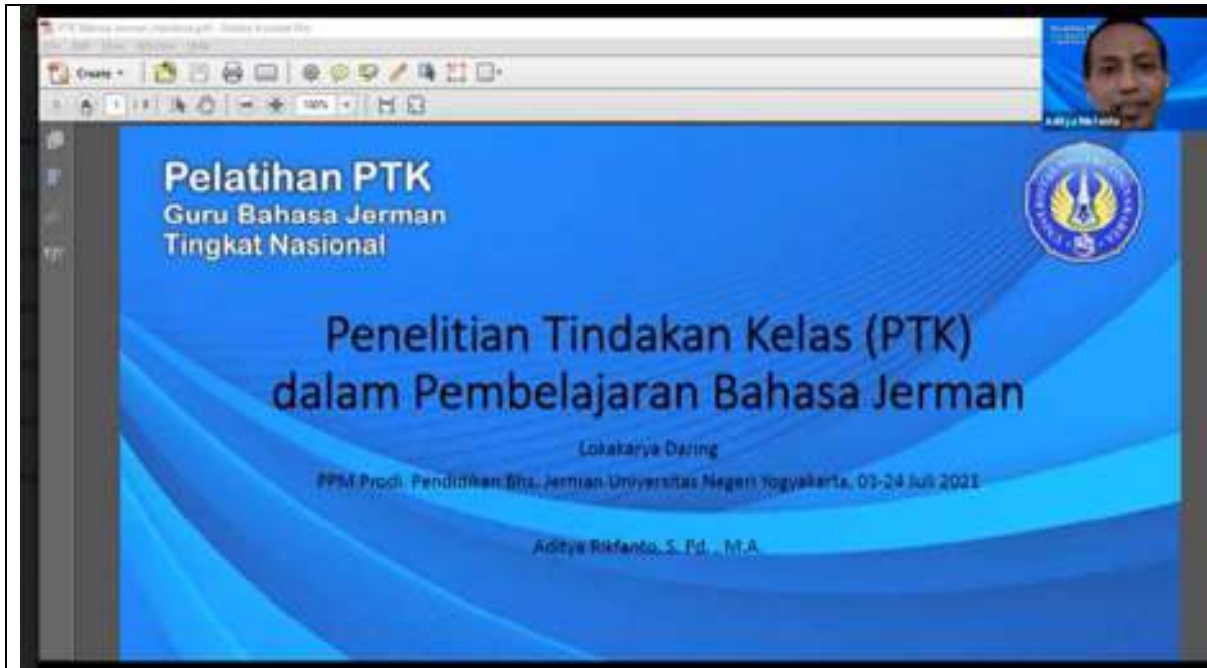


Pertemuan I (03 Juli 2021)  
Materi III: Model-model Penelitian Tindakan Kelas oleh Drs. Sudarmaji, M.Pd.

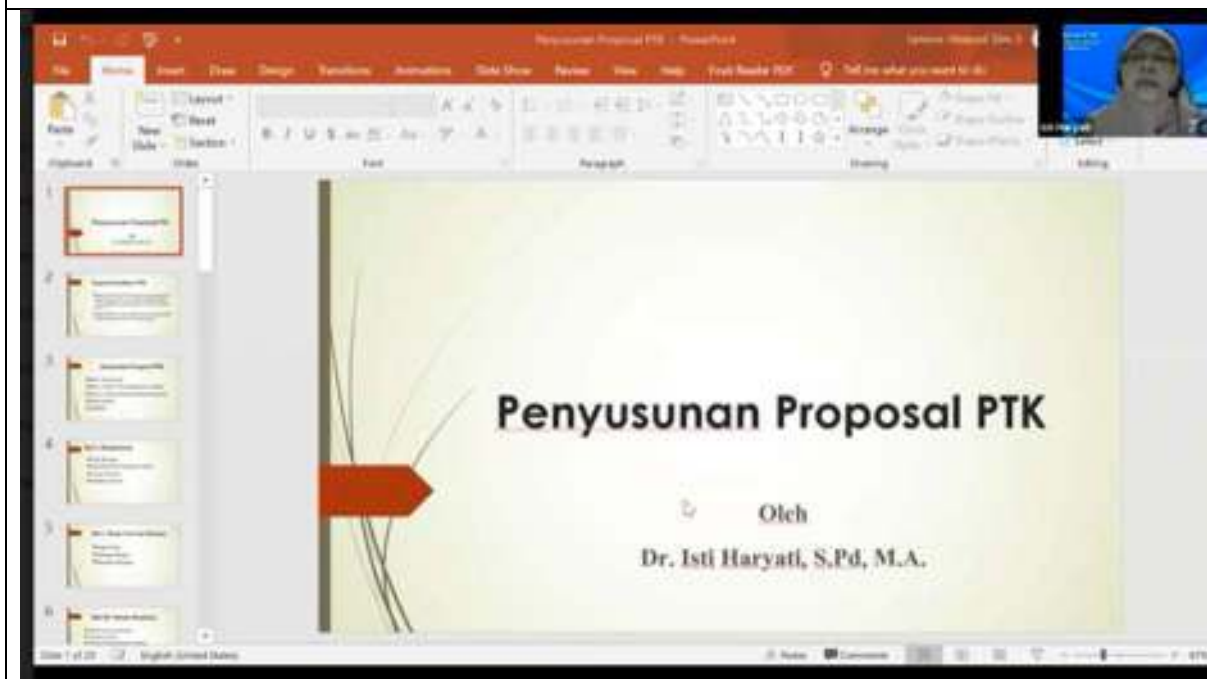
## DOKUMENTASI PELAKSANAAN

**Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bahasa Jerman Tingkat Nasional 2021**

**03-24 Juli 2021**



Pertemuan I (03 Juli 2021)  
Materi IV : Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Jerman  
oleh Aditya Rikfanto, M.A.



Pertemuan I (03 Juli 2021)  
Materi V : Penyusunan Proposal PTK oleh Dr. Isti Haryati, M.A.

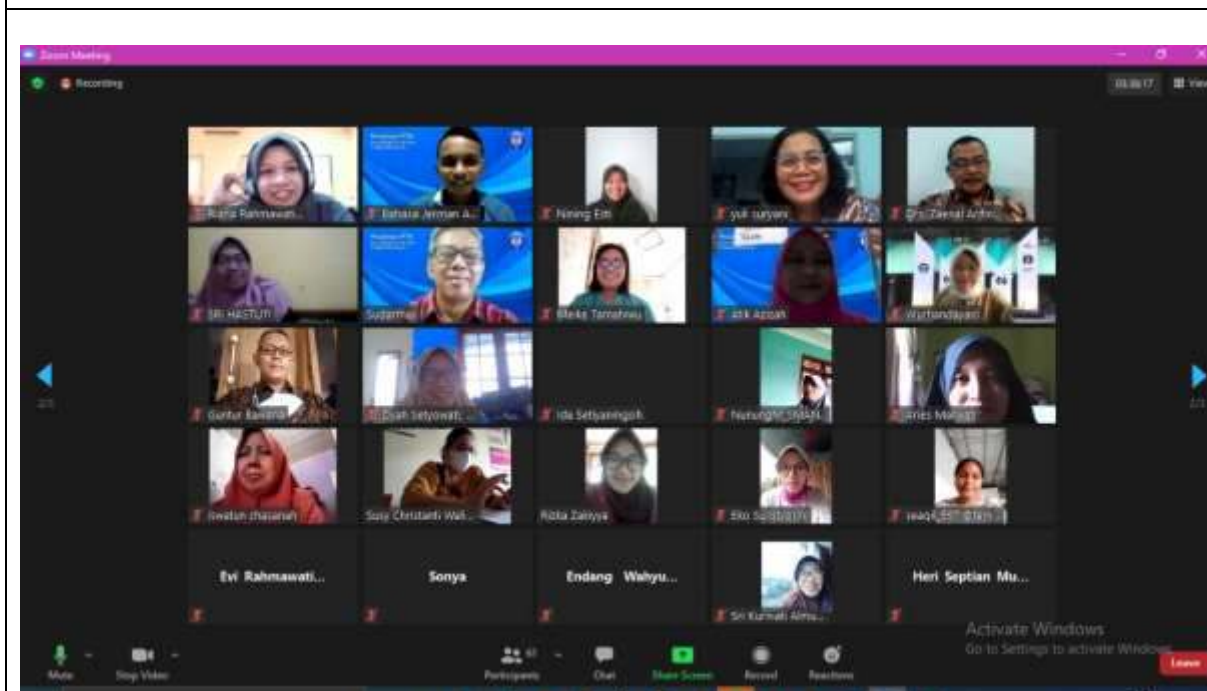
# DOKUMENTASI PELAKSANAAN

## Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bahasa Jerman Tingkat Nasional 2021

03-24 Juli 2021



Pertemuan I (03 Juli 2021)  
Sesi tanya-jawab yang dimoderatori oleh Dra. Sri Megawati, M.A.



Pertemuan I (03 Juli 2021)  
Sejumlah peserta pertemuan I tanggal 03 Juli 2021

## DOKUMENTASI PELAKSANAAN

### Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bahasa Jerman Tingkat Nasional 2021

03-24 Juli 2021



Pertemuan II (10 Juli 2021)  
Pengarahan dari Ketua Tim PPM tentang pendampingan penulisan proposal PTK.

Pendamping	No.	Nama Lengkap (beserta gelar dan gelar)	Nama Instansi/ Lembaga
	1	Shinta Pratiwi, S.Pd	SMAN 10 Bandar Lampung
	2	Siti Nuraini Bari, S.Pd	SMKN 51 Jakarta
	3	Siti Uswatun Hastari, S. Pd	SMA NEGERI 1 SAMPIT
	4	Sonyia Dhirya Lasdameria, S.Hum.	Penabur
	5	Seraga Gusti Klinggo, S.Pd	SMK N 1 Situbondo
	6	SRI HASTUTI, S. Pd	SMAN 1 BANJARAN KAB. BANDUNG, PR
	7	Sri Kurnati Almuhammad, S. Pd	SMA Negeri 1 Wewewa Timur
	8	Sri Rejeki, S. Pd	SMA NEGERI 1 PREMBOLO
	9	Sri Rejeki, S. Pd	SMA Negeri 8 Jakarta
Dra. Retna Endah S.M., M.Pd. & Dr. INI Haryati, M.A.	10	Suhesti Maryanah	SMAN 72 Jakarta
	11	WAHYU HERAWATI, S. Pd	SMAN 1 LOJING
	12	Widari, S. Pd	SMA NEGERI 1 BATANG
	13	Wurhandayani, S. Pd	SMA Negeri 8 Jakarta
	14	Yakobus FX Andj Rumanrang, S. Pd	SMA Santo Arnoldus Jakenan Kupang
	15	Florentina Rosalia H., S. Pd	SMAN 2 Kota Kutubumi
	16	Franiska Ryan, S. Pd	SMKS Stella Maris Latuan Raja
	17	Iryani Oktavia Sinaha, S. Pd	SMAN 1 Tabukan Selatan
	18	Susiyani Pagarang, S. Pd	SMAN 1 Tabukan Selatan

Pertemuan II (10 Juli 2021)  
Pembagian kelompok pendamping penulisan proposal PTK



## DOKUMENTASI PELAKSANAAN

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bahasa Jerman Tingkat Nasional 2021

03-24 Juli 2021



Pertemuan II (10 Juli 2021)  
Peserta berkonsultasi tentang penulisan PTK

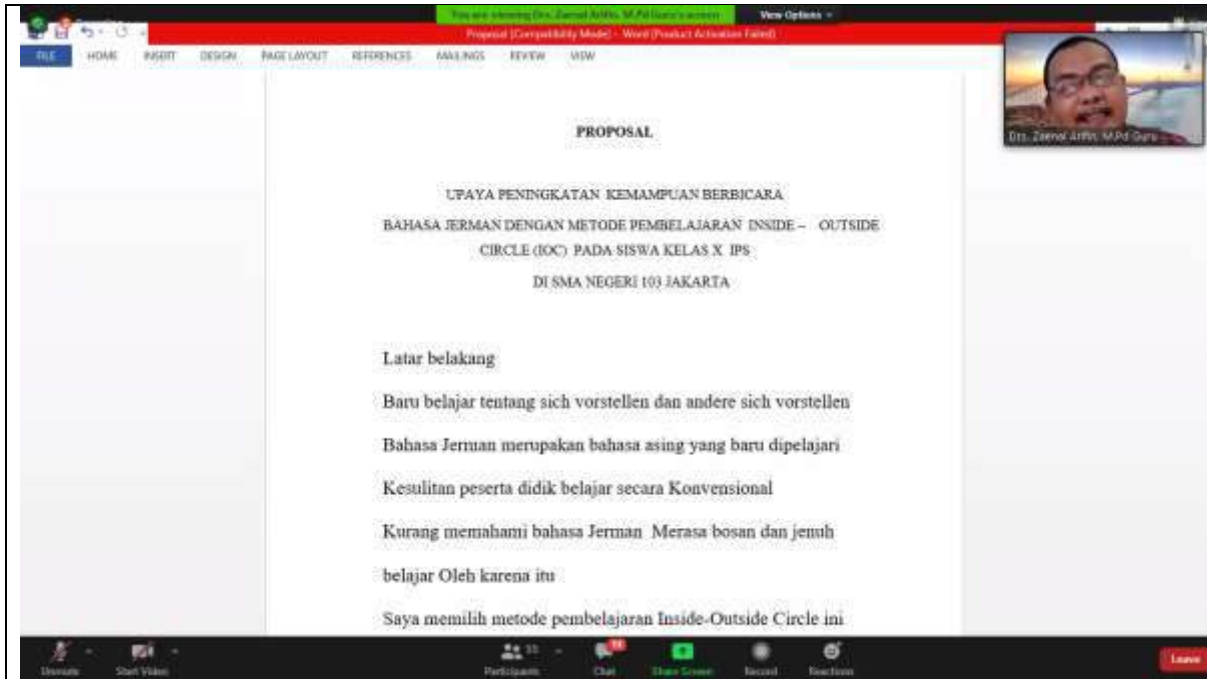


Pertemuan II (10 Juli 2021)  
Peserta berkonsultasi tentang penulisan PTK

## DOKUMENTASI PELAKSANAAN

### Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bahasa Jerman Tingkat Nasional 2021

03-24 Juli 2021



Pertemuan III (24 Juli 2021)  
Presentasi rancangan proposal PTK peserta a.n. Drs. Zaenal Arifin, M.Pd.



Pertemuan III (24 Juli 2021)  
Presentasi rancangan proposal PTK peserta a.n. Heri S.Munggaran, S.Pd.

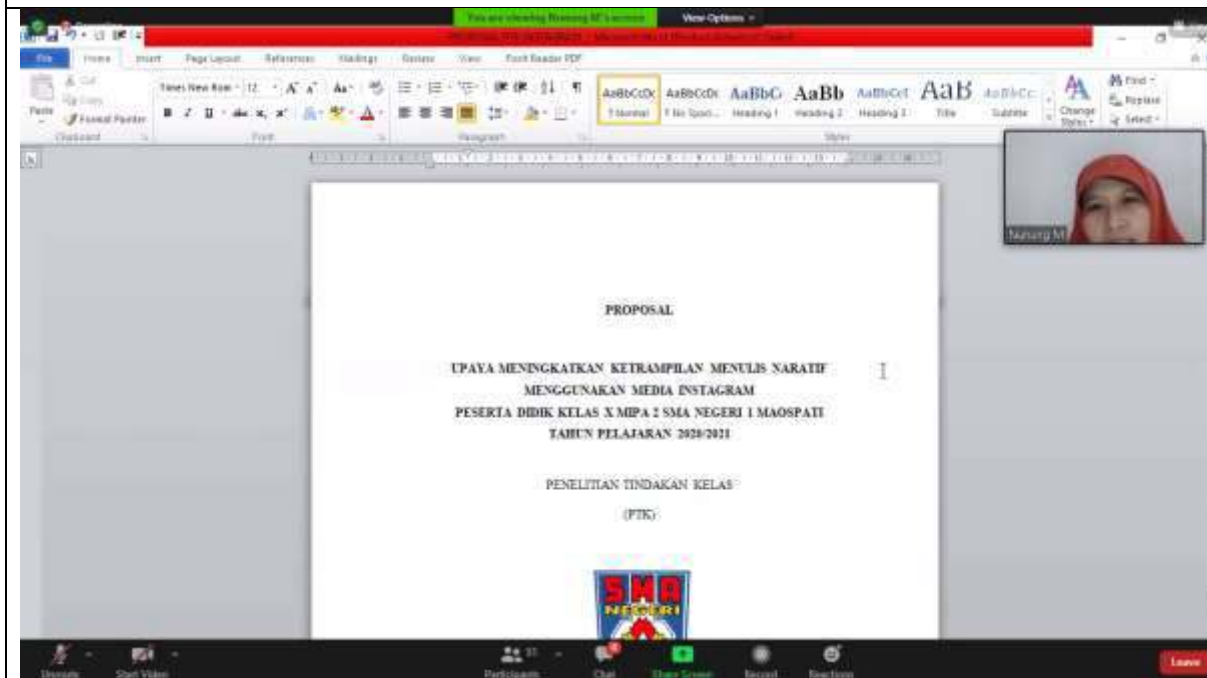
# DOKUMENTASI PELAKSANAAN

## Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bahasa Jerman Tingkat Nasional 2021

03-24 Juli 2021



Pertemuan III (24 Juli 2021)  
Presentasi rancangan proposal PTK peserta a.n. Sri Kurniati Almucharomah, S.Pd.



Pertemuan III (24 Juli 2021)  
Presentasi rancangan proposal PTK peserta a.n. Nunung Mintarsih, S.Pd. M.Hum.

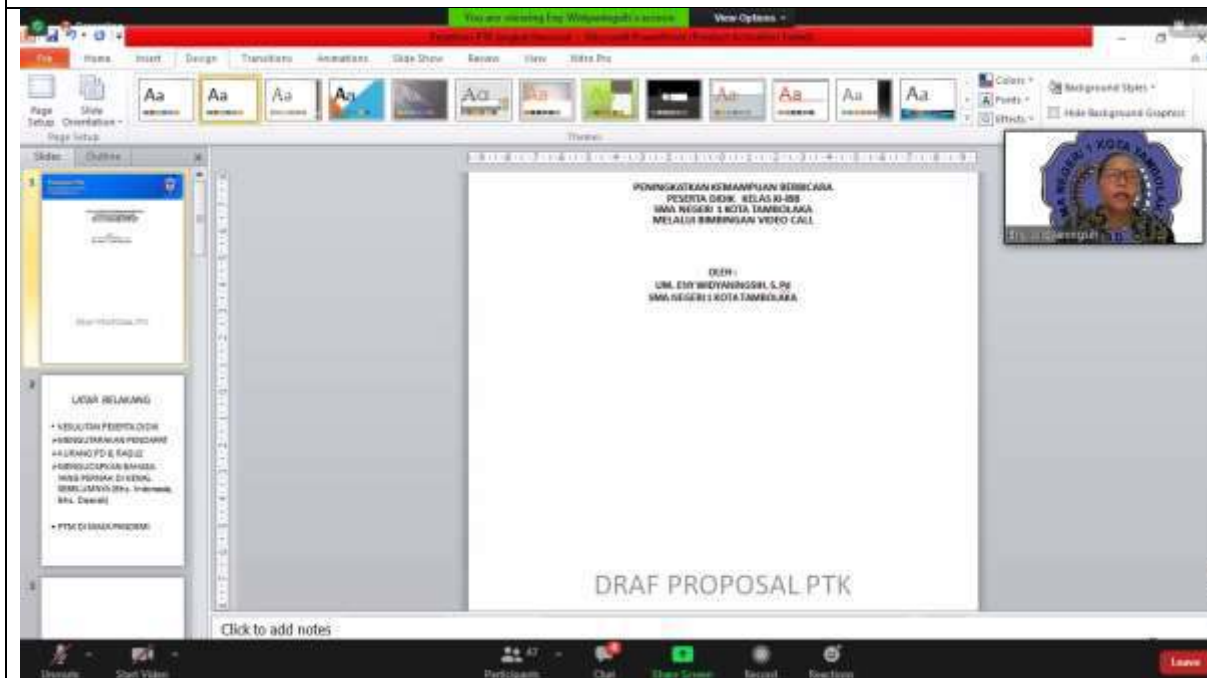
# DOKUMENTASI PELAKSANAAN

## Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bahasa Jerman Tingkat Nasional 2021

03-24 Juli 2021



Pertemuan III (24 Juli 2021)  
Presentasi rancangan proposal PTK peserta a.n. Fika Ristanti, S.Pd.



Pertemuan III (24 Juli 2021)  
Presentasi rancangan proposal PTK peserta a.n. U.M. Eny Widyaningsih, S.Pd.

# DOKUMENTASI PELAKSANAAN

## Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bahasa Jerman Tingkat Nasional 2021

03-24 Juli 2021



Pertemuan III (24 Juli 2021)  
Ulasan rancangan proposal peserta oleh Tim PPM



Pertemuan III (24 Juli 2021)  
Ulasan rancangan proposal peserta oleh Tim PPM

## DOKUMENTASI PELAKSANAAN

### Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bahasa Jerman Tingkat Nasional 2021

03-24 Juli 2021



Pertemuan III (24 Juli 2021)  
Ulasan rancangan proposal peserta oleh Tim PPM



Pertemuan III (24 Juli 2021)  
Foto bersama peserta pelatihan PTK Bahasa Jerman Tingkat Nasional.

# DOKUMENTASI PELAKSANAAN

## Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bahasa Jerman Tingkat Nasional 2021

03-24 Juli 2021



Pertemuan III (24 Juli 2021)  
Foto bersama peserta pelatihan PTK Bahasa Jerman Tingkat Nasional.

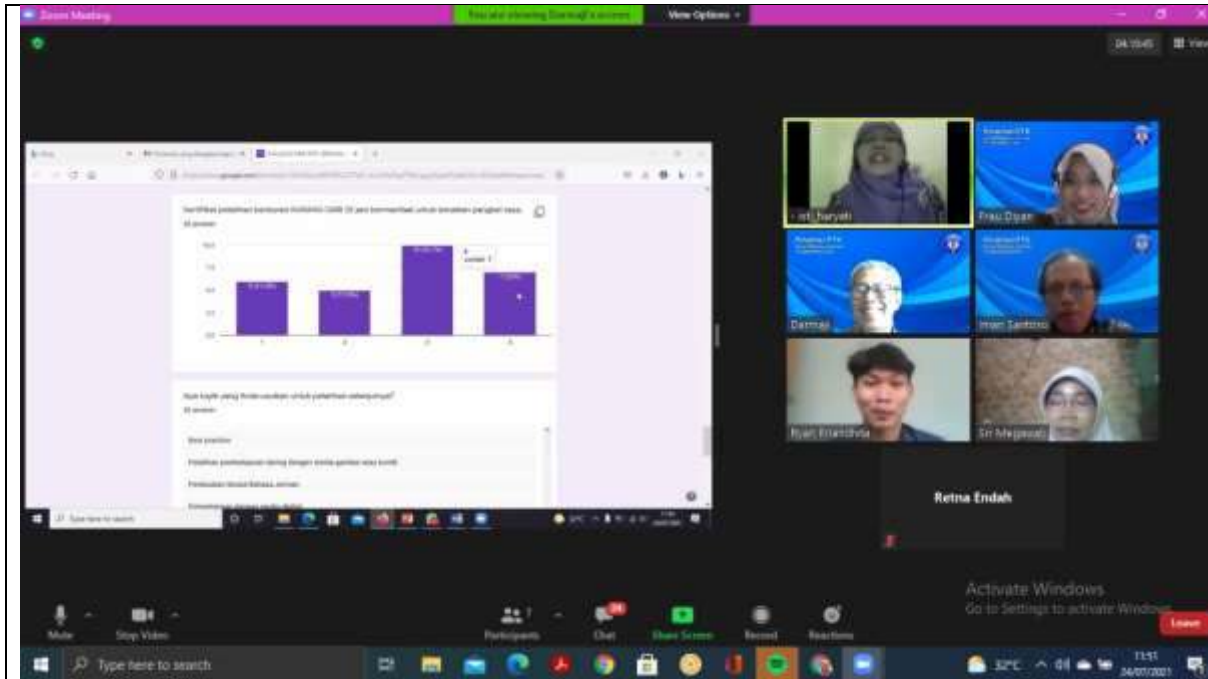


Pertemuan III (24 Juli 2021)  
Rapat Evaluasi Tim PPM PTK PTK Bahasa Jerman Tingkat Nasional.

# DOKUMENTASI PELAKSANAAN

## Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bahasa Jerman Tingkat Nasional 2021

03-24 Juli 2021



Pertemuan III (24 Juli 2021)  
Rapat Evaluasi Tim PPM PTK PTK Bahasa Jerman Tingkat Nasional.



E-Poster Kegiatan Workshop Online:  
Pelatihan PTK untuk Guru-guru Bahasa Jerman Tingkat Nasional.



Workshop Online

# PELATIHAN PTK

## PENELITIAN TINDAKAN KELAS UNTUK GURU-GURU BAHASA JERMAN

### TINGKAT NASIONAL



TIM PPM  
 JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
 Dr. Isti Haryati, S.Pd., M.A.  
 Dr. Drs. Iman Santoso, M.Pd  
 Aditya Bikfanto, S.Pd., M.A.  
 Drs. Sri Megawati, MA  
 Drs. Sudarmaji, M.Pd  
 Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd.  
 Ryan Nur Prilandita  
 Dika Andri Pradana



### HASIL KEGIATAN

- Kegiatan ini diikuti 54 guru Bahasa Jerman dari berbagai daerah di Indonesia.
- Dari 54 peserta, 57% adalah alumni UNY dan 43% lainnya merupakan alumni universitas lain seperti UPI, UNESA, UNJ, UM, UNIMA, UNSRAT dan UI.



(Sumber: Data Sesi I)

- Berdasarkan hasil angket Sesi I, diketahui bahwa 70,4% peserta belum pernah melaksanakan PTK dan peserta belum memiliki ide penelitian tindakan kelas sebanyak 66,7%.
- Angket sesi III mengungkapkan hal-hal berikut:



- 92,9% peserta sangat setuju bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan kompetensi peserta.
- 83,3% peserta sangat setuju bahwa pelatihan ini membantu mereka dalam penyusunan proposal PTK.
- 85,7% peserta sangat setuju bahwa kegiatan pelatihan juga terstruktur dengan baik.
- 85,7% peserta sangat setuju bahwa dosen pendamping memberikan bimbingan dan motivasi pada peserta selama pelatihan.



Dokumentasi Tangkapan Layar Peserta Pelatihan

- Setelah pendampingan, proposal yang berhasil disusun oleh peserta berjumlah 23 proposal atau 31,9 % dari peserta yang mendaftar.
- Pada Sesi III, peserta antusias bertanya dan pertanyaan yang paling banyak dilontarkan adalah seputar permasalahan PTK di era pembelajaran daring masa pandemi.

### LUARAN PPM

- Surat *Implementation of Agreement* (IA) dengan Ketua Ikatan Guru Bahasa Jerman Indonesia (IGBJI) Cabang Sumba.
- Jurnal PPM
- Poster PPM

### KESIMPULAN

PPM dalam bentuk pelatihan ini membawa hasil yang positif. Hal ini bisa dilihat dari jumlah peserta yang secara konsisten mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir, jumlah peserta dan rancangan proposal yang didapat dari pelatihan ini melebihi target yang diharapkan.

Selain itu, pelatihan ini dapat memberikan dampak yang positif kepada peserta dan telah memenuhi harapan mereka dalam hal landasan teoretis PTK, karena materi tersebut dikemas dalam bentuk yang mudah dipahami dan didukung pelaksanaan kegiatan yang diatur dengan baik. Para peserta memperoleh tambahan wawasan pengetahuan mengenai penelitian tindakan kelas dan strategi penulisan proposal yang baik. Penerapan PTK akan melibatkan guru dan siswa secara kolaboratif, sehingga mereka akan memiliki rasa tanggung jawab bersama dalam memajukan proses pembelajaran. Secara praktis, PTK diperlukan para guru sebagai salah satu syarat untuk kenaikan pangkat. Dengan demikian baik secara teoretis maupun praktis, pelatihan ini memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan guru bahasa Jerman.

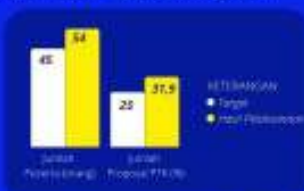


Diagram Perbandingan Target dengan Hasil Pelaksanaan PPM

### TESTIMONI PESERTA

"Acara ini sangat bermanfaat sekali bagi saya, banyak ilmu yang saya dapatkan, mengingat selama saya di Sumba jarang sekali mendapatkan kesempatan mengikuti workshop. Sehingga saya merasa tertinggal sekali akan perkembangan ilmu-ilmu baru dalam bahasa Jerman. Saya berharap acara seperti ini tetap berlanjut. Terima kasih banyak kepada Ibu dan Bapak Dosen semuanya. Barokallahulakum."

Sri Kurniati Almucharamah, S.Pd.  
 SMA Negeri 1 Weewewa Timur

### TUJUAN

- Tujuan Umum: Melalui pelatihan, guru dapat memperoleh pengetahuan mengenai PTK.
- Tujuan Khusus: Guru dapat menyusun proposal PTK dan melaksanakan PTK.

### METODE

#### KHALAYAK SASARAN

Sasaran utama kegiatan PPM PTK adalah guru-guru Bahasa Jerman tingkat SMA, MA dan SMK di seluruh Indonesia.

#### PENDAKATAN

Kegiatan PPM dilaksanakan dalam bentuk pelatihan secara daring (online) yang berlangsung dalam tiga kali pertemuan yang dilaksanakan selama 3 hari dengan durasi 32 jam.

#### LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan dalam bentuk workshop 32 JP secara daring dengan 3 kali pertemuan sinkronis melalui zoom meeting pada 03, 10 dan 24 Juli 2021.

- Hari pertama workshop diisi dengan pemberian materi tentang Penelitian Tindakan Kelas yang dibagi dalam 5 sesi.
- Hari kedua workshop berisi pendampingan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas.
- Hari ketiga merupakan kegiatan yang terakhir berupa presentasi proposal Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan oleh guru-guru Bahasa Jerman.

#### MATERI

- Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas
- Desain dan Konseptualisasi PTK
- Pembuatan Proposal PTK
- Presentasi Proposal PTK
- Pemberian Umpan Balik terhadap Proposal Peserta



Dokumentasi Tangkapan Layar Presentasi Peserta

## Lampiran 6. Berita Acara Seminar Awal PPM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236 Fax. (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id, E-Mail: fbs@uny.ac.id

### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PPM

1. Nama Ketua Pengabdi : Dr. Isti Haryati, S.Pd. M.A.
2. Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman
3. Fakultas : Bahasa Dan Seni
4. Judul : Pelatihan PTK Untuk Guru-guru Bahasa Jerman Tingkat Nasional
5. Pelaksanaan : Tanggal 3 September 2021 J a m. 09.30 - Selesai
6. Tempat : Daring/Zomm
7. Dipimpin oleh : Ketua Sidang/Pembahas : Prof. Endang Nurhayati/  
Dr. Cipto B. H  
Moderator/Notulis : .....
8. Peserta yang hadir : 10 orang

#### SARAN-SARAN

1. Pada diskusi atau kendala bisa ditambah nilai plus minus PTK di era pandemic covid 19
2. Prosentase hasil/target diluruskan
3. Segera disubmit artikel dan dibuat out put yang lain

#### 9. Hasil Seminar;

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan: laporan akhir PPM tersebut di atas:

- a. ~~Diterima, tanpa revisi/pembenahan usulan~~
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. ~~Dibenahi untuk diseminarkan ulang~~















Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kerjasama,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.  
NIP 196702041992031002




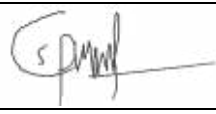



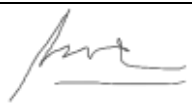






Pembahas,

Prof. Endang Nurhayati  
NIP: 195712311983032004













**Lampiran 6. Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Akhir PPM****DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PPM****3 September 2021**

No.	Nama	Jabatan	Prodi	Tanda Tangan	Timestamp
1.	Dr. Else Liliani, M.Hum.	Dosen	Sastra Indonesia		03-Sep-2021 12:58:30
2.	Drs. Supriyadi Hasto Nugroho, M.Sn	Dosen	Pendidikan Seni Tari		03-Sep-2021 12:57:47
3.	Dra. Pramularsih Wulansari, M.Sn	Dosen	Pendidikan Seni Tari		03-Sep-2021 11:06:59
4.	Ni Nyoman Seriati	Dosen	Pendidikan Seni Tari		03-Sep-2021 10:59:32
5.	Beniati Lestyarini, M.Pd.	Dosen	PBSI		03-Sep-2021 10:56:58
6.	Dr. Heni Kusumawati, M.Pd	Dosen	Pendidikan Seni Musik		03-Sep-2021 10:53:51
7.	Dr. A. M. Susilo Pradoko	Dosen	Pendidikan Seni Musik		03-Sep-2021 10:20:51
8.	Dr. Maman Suryaman, M.Pd.	Dosen	PBSI		03-Sep-2021 10:20:27
9.	Sugeng Tri Wuryanto, S.Pd.	Tendik	UKBMN		03-Sep-2021 10:19:22
10.	Ismadi, S.Pd., M.A.	Dosen	Pendidikan Kriya		03-Sep-2021 10:17:49
11.	Erna Andriyanti, S.S., M.Hum., Ph.D.	Dosen	Sastra Inggris		03-Sep-2021 10:14:36
12.	Sukarno, M.Hum.	Dosen	PBI		03-Sep-2021 10:08:34
13.	Dr. Kuswarsantyo, M. Hum	Dosen	Pendidikan Tari		03-Sep-2021 10:08:00
14.	WAKIDI	TENDIK			03-Sep-2021 10:05:49

**Lampiran 6. Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Akhir PPM****DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PPM****3 September 2021**

No.	Nama	Jabatan	Prodi	Tanda Tangan	Timestamp
15.	Tria Rafika, S.Pd.	Tendik	Akademik		03-Sep-2021 10:05:04
16.	Ernita Destianingrum, SE	Tendik	TU		03-Sep-2021 10:04:25
17.	Avi Meilawati, M.A.	Dosen	Pendidikan Bahasa Jawa		03-Sep-2021 10:01:55
18.	Setyawan Pujiono, S.Pd., M.Pd.	Dosen	PBSI		03-Sep-2021 10:01:51
19.	Dr. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Dosen	Pendidikan Seni Musik		03-Sep-2021 10:01:44
20.	Dr. Hartono, M.Hum.	Dosen	PBSI		03-Sep-2021 10:01:30
21.	Nurhidayati, M. Hum.	Dosen	Pendidikan Bahasa Jawa		03-Sep-2021 10:01:17
22.	Dra. Sudiati, M. Hum.	Dosen	PBSI		03-Sep-2021 10:00:59
23.	Dyah Setyowati Ciptaningrum	Dosen	PBI		03-Sep-2021 09:56:08
24.	Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.	Dosen	Pendidikan Seni Musik		03-Sep-2021 09:52:16
25.	Dr. Ayu Niza Machfauzia, M. Pd.	Dosen	Pendidikan Seni Musik		03-Sep-2021 09:52:08
26.	Donald Juppy S.S. M.Hum	Dosen	Sastra Inggris		03-Sep-2021 09:49:02
27.	Siti Mukminatun, M.Hum.	Dosen	PBI		03-Sep-2021 09:48:55
28.	Galang Prastowo, M.A.	Dosen	Pendidikan Bahasa Jawa		03-Sep-2021 09:48:39

**Lampiran 6. Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Akhir PPM****DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PPM****3 September 2021**

No.	Nama	Jabatan	Prodi	Tanda Tangan	Timestamp
29.	Dr.Drs.I Wayan Suardana, M.Sn	Dosen	Pend.Seni Rupa		03-Sep-2021 09:47:20
30.	Robi Subroto	Tendik	Kriya		03-Sep-2021 09:44:42
31.	Dr. Isti Haryati, M.A.	Dosen	Pendidikan Bahasa Jerman		03-Sep-2021 09:44:32
32.	Siti Sudartini, S.Pd., M.A.	Dosen	Pendidikan Bahasa Inggris		03-Sep-2021 09:42:52
33.	Emy Nur Rokhani, M.Pd.	Dosen	PBI		03-Sep-2021 09:42:49
34.	Altri Rohmat	Tendik			03-Sep-2021 09:42:18
35.	Agus Pandoyo Muncar, A.Md.	Tendik	Seni Rupa		03-Sep-2021 09:42:08
36.	Burhanuddin Noor A.Md.T	Tendik			03-Sep-2021 09:41:02
37.	Rini Lestari, S.M.	Dosen	TU		03-Sep-2021 09:38:56
38.	Dr.Drs. Bambang Prihadi, M.Pd.	Dosen	Pendidikan Seni Rupa		03-Sep-2021 09:31:58
39.	Ikha Adhi Wijaya, S.S., M.Hum.	Dosen	Sastra Inggris		03-Sep-2021 09:30:34
40.	Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn.	Dosen			03-Sep-2021 09:24:02



**PENGANTAR  
PENELITIAN  
TINDAKAN**

**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
BAGI GURU BAHASA JERMAN**

3, 10, 24 JULI 2021

BANK SWASTA

### 2. DESAIN PENELITIAN

- Historis**
  - Meneliti fenomena masa lampau
  - Data historis (arkologis, dokumen)
- Deskriptif**
  - Pengumpulan data berbasis pada observasi → mendeskripsikan situasi
  - Observasi → wawancara, kuesioner, rekaman visual dll
- Korelasi**
  - Untuk mengkaji hubungan antar dua konsep (variabel)
  - Antara variabel terikat dan bebas (causal relationship)
- Komparatif**
  - Membandingkan dua hal / keadaan di waktu lampau dan sekarang
  - Membandingkan dua situasi yang paralel
- Ekperimental**
  - Kontrol terhadap variabel terikat dan mengamati efeknya pada variabel bebas
  - Causal – effect → pre- and post, quasi, true experiment
- Evaluasi**
  - Analisis system
  - memaknai elemen kultural, sosial, politik dan kontekstual dari manusia

(Walliman, 2011)

### 1. APA ITU RESEARCH (PENELITIAN)?

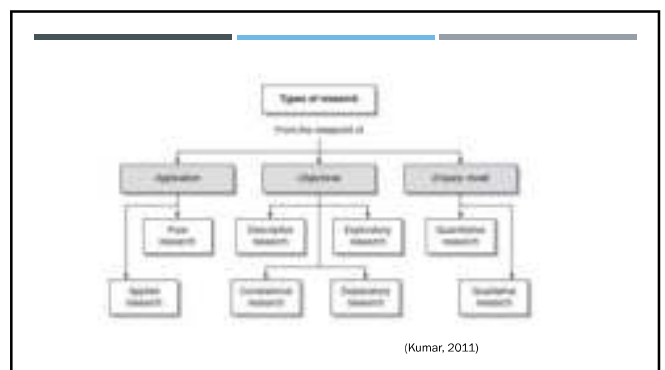
- **Research** → *re* + *search* → *re* = as a prefix meaning again, a new or over again and *search* = as a verb meaning to examine closely and carefully, to test and try, or to probe.
- **Research** = a noun describing a **careful, systematic, patient study and investigation in some field of knowledge, undertaken to establish facts or principles.**
- Grinnell : 'research is a **structured inquiry** that utilises acceptable **scientific methodology** to solve **problems** and creates **new knowledge** that is generally applicable.
- Burns : 'a **systematic investigation** to find **answers to a problem**'
- Research is a process for **collecting, analysing** and **interpreting** information to answer questions (Kumar, 2011)

### 2. DESAIN PENELITIAN

- Penelitian Tindakan**
  - Berkaitan dengan masalah khusus yang ditemukan pada situasi tertentu
  - Tidak memisahkan masalah dari konteks → Tindakan yang diterapkan dimonitor dan dievaluasi untuk melihat efeknya
- Etnologi**
  - Fokus pada manusia.
  - Mengkaji bagaimana subjek meninterpretasi perilaku mereka sendiri, alamiah
- Feminis**
  - Relasi gender
- Budaya**
  - Analisis terhadap teks budaya, sehingga dapat dibandingkan, replikasi, generalisasi

(Walliman, 2011)

- Karakteristik penelitian: **controlled, rigorous, systematic, valid and verifiable, empirical and critical** (Kumar, 2011).
- Untuk melakukan penelitian: **categorise, describe, explain, evaluate, compare, correlate, predict, control** (Walliman, 2011)

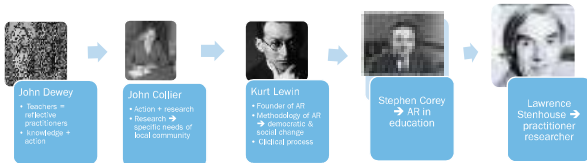


### 3. PENELITIAN TINDAKAN / ACTION RESEARCH / AKTIONSFORSCHUNG

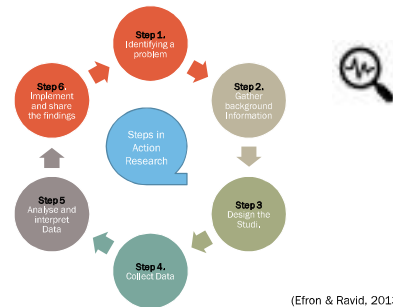
- **Action research = action + research**: Research is a means to **action**, either to **improve** your practice or to **take action to deal with a problem** or an issue (Kumar, 2011)
- The systematic collection of data relating to **improvement** of some area of **professional practice** (Wallace dalam Ngatcha, 2004)
- Kemmis (dalam Wijaya dan Syahrum, 2013): suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam **situasi-situasi sosial** (termasuk pendidikan) untuk **memperbaiki praktik** yang dilakukan sendiri.



#### 3.1 Secuil Sejarah Penelitian Tindakan



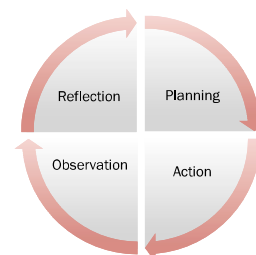
(Efron & Ravid, 2013)



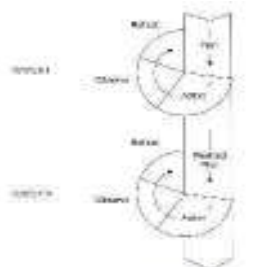
(Efron & Ravid, 2013)

#### 3.2 Karakteristik Penelitian Tindakan

Traditional research	Action research
The outcome of research is to identify theories and derive generalizable conclusions.	The purpose of research is to transfer practice and improve professional practice.
Research is conducted by outside experts.	Research is conducted by insiders who are involved in the context.
Researchers are objective, detached, neutral, and uninvolved.	Researchers are subjective, interested, involved, and engaged.
Educational researchers conduct research on others.	Action researchers study themselves and their practices.
The research questions are predetermined and reflect traditional research interests.	Research questions arise from local events, problems, and needs.
Research participants are carefully selected to represent a population of interest.	Participants are a natural part of the inquiry setting.
Generalized rules and principles are applicable in other educational settings.	Every child is unique and every setting is particular.
The researcher's beliefs are unproblematic to conclusions.	The action researcher's beliefs are directly related to their practice.
Educational change occurs independent of a researcher's beliefs.	Educational change occurs in relation to a democratic process.
There is a separation between theory and action and between research and practice.	Theories, theory, research, and practice are linked.



Action Research → Kemmis & McTaggart (1988)



Gambar 1.1. Cycle of Action Research in Planning (Lipka & Pappas, 2006)

## DAFTAR PUSTAKA

- Burns, Anne, (2010), *Doing Action Research in English Language Teaching, A Guide for Practitioners*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Efron, Sara Efrat, Ravid, Ruth, (2013), *Action Research in Education, A Practical Guide*. New York: The Guilford Press.
- Kumar, Ranjit, (2011), *Research Methodology, a Step-by-Step Guide for Beginners*. 3rd edition, London: Sage Publication Ltd.
- Ngatcha, Alexis, (2004) Was kann Aktionsforschung zur Praxis des Fremdsprachenunterrichts Deutsch beitragen? In *Info Daf* 31, 4 (2004), pp. 422-430.
- Walliman, Nicholas, (2011), *Research Methods The Basics*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Wijaya, Chandra, & Syahum, (2013) *Penelitian Tindakan Kelas Molejikan Kemampuan Penelitian untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*. Bandung: Cikapustaka Media Perintis.

## 3.4 Contoh Penelitian Tindakan

No.	Nama Penulis	Judul	Tahun	Keterangan
1.	Linda Marie Bodug	Aktionsforschung über Gebrauch von Lernstrategien. Wie wählen norwegische Schüler Verfahren, wenn Sie Deutsch Schreiben?	2011	Magisterarbeit
2.	Christine Merkxer	Das didaktische Potenzial von Spielen im DaF Unterricht für Erwachsene. Eine Aktionsforschung.	2018	Magisterarbeit
3.	Mee-Hsu Chuo	Innovation Drama Teaching of 'New Pinocchio' in Chinese Language Learning: Action Research	2019	Artikel Jurnal
4.	Nidky Pakienhu	Improving Speaking Skill Through Joyful, Active, Creative, Effective Approach (JACEA): Classroom Action Research at Fourth Grade Student	2017	Artikel Jurnal
5.	Mehmet Sercan Udozun	An action research study designed to implement student negotiation to improve speaking classroom practice in Turkey	2014	Artikel Jurnal
6.	Ex Rahmaati	Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman dengan Metode Rollen Spiel pada Siswa Kelas XI Bahasa di SMA Negeri 3 Mataram	2018	Artikel Jurnal







## PENDAHULUAN

Ada masalah dalam proses pembelajaran  
Guru harus mengatasi masalah tersebut

## MASALAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN

- ◉ Kognitif
- ◉ Psikomotorik
- ◉ Afektif

## KOGNITIF

- ◉ Penguasaan kosa kata rendah/kurang
- ◉ Kurang menguasai tata bahasa
- ◉ Kurang dapat memahami teks

## PSIKOMOTORIK

- ◉ Keterampilan berbicara belum baik
- ◉ Aussprache banyak yang salah
- ◉ Banyak melakukan kesalahan dalam menulis

## AFEKTIF

- ◉ Motivasi belajar bahasa Jerman rendah
- ◉ Pasif dalam mengikuti proses pembelajaran
- ◉ Tidak berani berbicara dalam bahasa Jerman

## CARA MENGATASI MASALAH

- ◉ Dengan menggunakan:
- ◉ Metode
- ◉ Teknik
- ◉ Media
- ◉ Permainan
- ◉ dsb

## METODE COOPERATIVE LEARNING

- ◉ Jigsaw
- ◉ Teams Game Tournament
- ◉ Two Stay Two Stary
- ◉ Inside Outside Circle
- ◉ Think Pair Share
- ◉ Mix a Mach
- ◉ Bamboo Dancing

## METODE PEMBELAJARAN

- ◉ Resitasi
- ◉ Membaca
- ◉ Langsung
- ◉ Audi Lingual
- ◉ Audio Visual
- ◉ Bermain Peran, Responsi Fisik Total
- ◉ Demonstrasi

## PERMAINAN

- ◉ Memory
- ◉ Bingo
- ◉ Ular tangga
- ◉ Domino
- ◉ Kim Spiel
- ◉ Quartet
- ◉ Puzzle

## MEDIA PEMBELAJARAN

- ◉ Gambar
- ◉ Komik
- ◉ Foto
- ◉ Video
- ◉ Program Power Point
- ◉ Prezzi
- ◉ Flash
- ◉ Media Aplikasi

## PENELITIAN TINDAKAN KELAS

UNTUK MENGATASI MASALAH DALAM  
PEMBELAJARAN

## PENGERTIAN PTK

- ◉ Merupakan studi sistematis yang dilaksanakan oleh partisipan untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan tindakan-tindakan praktis mereka sendiri dan refleksi mereka terhadap pengaruh dari tindakan itu sendiri (Kemmis)

## PENGERTIAN PTK

- ◉ Penelitian yang dilaksanakan oleh guru dan peneliti untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Mills)

## TUJUAN PTK

- ◉ Meningkatkan mutu isi, masukan, proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah
- ◉ Membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran
- ◉ Meningkatkan sikap profesional guru
- ◉ Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah, sehingga guru bersikap proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pembelajaran.

## HASIL YANG DIHARAPKAN

- ◉ Peningkatan/perbaikan:
  - ◉ kinerja siswa
  - ◉ mutu proses pembelajaran
  - ◉ kualitas penggunaan media, alat bantu, dan sumber belajar.
  - ◉ kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa
  - ◉ masalah-masalah pendidikan anak
  - ◉ kualitas dalam penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa

## KARAKTERISTIK PTK

- ◉ Kegiatan untuk memecahkan masalah dan mencari dukungan ilmiahnya
- ◉ Upaya pengembangan profesi guru
- ◉ Masalah nyata dan aktual
- ◉ Dimulai dari masalah yang nyata, sederhana dan jelas di kelas
- ◉ Adanya kolaborasi
- ◉ Adanya keputusan kelompok

## KIAT PENELITIAN TINDAKAN KELAS

- ◉ Jangan mengambil masalah yg tidak kita kuasai
- ◉ Pilih masalah yang berskala kecil
- ◉ Masalah yang penting bagi siswa
- ◉ Bekerjasama secara kolaboratif
- ◉ Berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar
- ◉ (Hopkins)

## KOLABORASI

- ◉ Penelitian tindakan yang sejati adalah penelitian tindakan kolaboratif, yang dilakukan sekelompok peneliti melalui kerjasama
- ◉ Penelitian kelompok tersebut dapat dilaksanakan melalui tindakan anggota kelompok perorangan yang diperiksa secara kritis melalui refleksi demokratik dan dialogis. (Kemmis & McTaggart, 1988)

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- ◉ Observasi
- ◉ Wawancara
- ◉ Angket
- ◉ Tes
- ◉ Dokumentasi

## INSTRUMEN PENELITIAN

- ◉ Lembar observasi
- ◉ Pedoman Wawancara
- ◉ Angket
- ◉ Tes
- ◉ Dokumentasi

## VALIDITAS

- ◉ Demokratik
- ◉ Hasil
- ◉ Proses
- ◉ Katalik
- ◉ Dialogik
- ◉ (Anderson, dkk)

## RELIABILITAS

- ◉ Menyajikan data asli, misalnya transkrip wawancara dan catatan lapangan
- ◉ Menggunakan lebih dari sumber data untuk mendapatkan data yang sama
- ◉ (Suwarsih Madya)

## LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

- ◉ Pra penelitian
- ◉ Perencanaan
- ◉ Pelaksanaan tindakan
- ◉ \* Siklus I
- ◉ \* Siklus II
- ◉ Pembahasan
- ◉ Penyusunan laporan

## SIKLUS

- ◉ Perencanaan
- ◉ Tindakan
- ◉ Observasi
- ◉ Refleksi

## KRITERIA KEBERHASILAN

- ◉ Produk - berupa nilai
- ◉ Proses - misalnya minat, motivasi, keaktifan, keberanian, dsb

## KELEBIHAN PTK

- ◉ Kerjasama dalam PTK menimbulkan rasa memiliki
- ◉ Kerjasama mendorong kreativitas dan pemikiran kritis
- ◉ Melalui kerjasama memungkinkan untuk berubah meningkat
- ◉ Kerjasama meningkatkan kesepakatan (Shumsky, 1982)

## KEKURANGAN

- ◉ Kurangnya pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai teknik penelitian
- ◉ Waktu yang dimiliki oleh peneliti
- ◉ Sulit untuk melaksanakan perubahan

# MODEL-MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

OLEH:  
SUDARMAJI

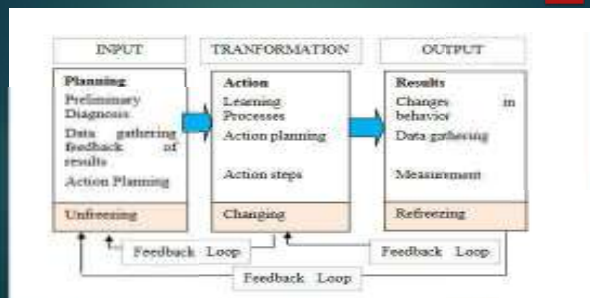
## Gliederung

- ▶ 1. Teori
- ▶ 2. Lewin (1958)
- ▶ 3. Kemmis and Mc Taggart (1988)
- ▶ 4. Rief (2007)
- ▶ 5. DOAER
- ▶ 6. Perbedaan PTK dan Eksperimen
- ▶ 7. Kesimpulan

### 1. Teori

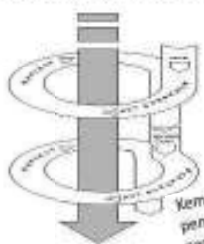
- ▶ McNiff (dalam Suyanto: 1997) PTK adalah bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya.
- ▶ Raka Joni, dkk (1998) PTK sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemandirian rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

### 2. Lewin (1958)

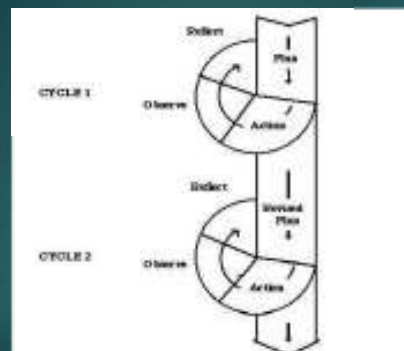


### 3

#### Model Kemmis dan Taggart

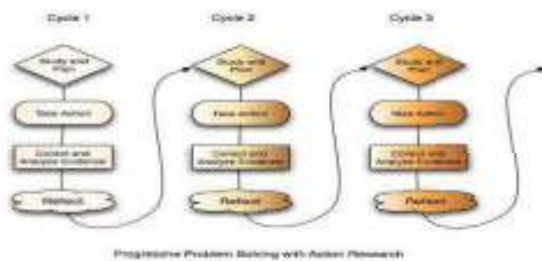


Kemmis dan Taggart (1988) membagi prosedur penelitian tindakan dalam empat tahap kegiatan pada satu putaran (siklus) yaitu: perencanaan – tindakan dan observasi – refleksi.



4

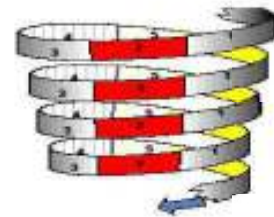
## Model dikembangkan oleh Riel



5

## Model DDAER (*diagnosis, design, action and observation, evaluation, reflection*)

1. Diagnosis masalah
2. Perancangan tindakan
3. Pelaksanaan tindakan dan observasi kejadian
4. Evaluasi
5. Refleksi



## 6. Perbedaan PTK dan Eksperimen


ASPEK	Penelitian Tindakan	EKSPERIMEN
1. Pendekatan	Naturalistik - kualitatif	Positivisme-kuantitatif
2. Tujuan	Peningkatan atau pemberdayaan	Penemuan dan verifikasi
3. Situasi	Alami apa adanya	Lingkungan dikendalikan
4. Subjek	Satu kelas diambil secara purposive	Minimal dua kelas yang setara kondisinya, diambil secara acak
5. Perlakuan/tindakan	Tindakan ( <i>action</i> ) ber siklus	Perlakuan ( <i>treatment</i> ) sekali selesai
6. Paket yang diberikan	Paket tindakan awal disiapkan, kemudian berkembang pada siklus berikutnya	Satu paket tindakan dilaksanakan sampai selesai

7. Peneliti	In sider (berpartisipasi)	Out of sider.
8. Hipotesis	Tindakan berdampak pada peningkatan sesuatu yang diharapkan	Ada - tidaknya hubungan dua ubahan (variabel)
9. Instrumen	Hanya rambu-rambu, dapat berkembang di lapangan	Dinuntut reliabel dan valid
10. Pengambilan data	Pengamatan terhadap proses dan hasil	Pengamatan terhadap hasil
11. Analisis Data	Reduksi, paparan dan penyimpulan (deskriptif-kualitatif)	Uji beda ( <i>t-test</i> )
12. Hasil	Proses dan dampak. Tidak dapat digeneralisir	Ada atau tidak ada dampak. Dapat digeneralisir

## 7. Kesimpulan Model PTK

- PTK dilakukan dalam beberapa putaran (siklus).
- Jumlah putaran tidak ditentukan karena indikator keberhasilan di ukur dari kepuasan peneliti terhadap pencapaian hasil yang berupa perubahan perilaku subjek yang diteliti.
- Pada umumnya, tiap-tiap siklus penelitian tindakan berisi kegiatan:  
perencanaan → tindakan → observasi → evaluasi/refleksi.

**Pelatihan PTK**  
Guru Bahasa Jerman  
Tingkat Nasional



## Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pembelajaran Bahasa Jerman

Lokakarya Daring  
PPM Prodi. Pendidikan Bhs. Jerman Universitas Negeri Yogyakarta, 03-24 Juli 2021  
Aditya Rikfanto, S. Pd., M.A.

**Pelatihan PTK**  
Guru Bahasa Jerman  
Tingkat Nasional




### Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi

PTK : Penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri berdasar rancangan, tindakan, observasi dan refleksi tindakan, secara kolaboratif atau partisipatif.

Tujuan PTK memperbaiki kinerja guru sekaligus meningkatkan mutu belajar siswa.

Satu siklus tindakan berisi perencanaan, aksi, observasi dan refleksi. Satu siklus tadi diulangi dengan siklus serupa dan seterusnya (McGarratt et al. 2014).

**Pelatihan PTK**  
Guru Bahasa Jerman  
Tingkat Nasional



### Pokok Bahasan

- Pendahuluan
- Pembelajaran dan Pembelajaran Bahasa Jerman
- Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi
- Penerapan PTK dalam Pembelajaran Bahasa Jerman
- Tipikal Pembelajaran Bahasa Jerman & Peluang Masalah
- Penutup

**Pelatihan PTK**  
Guru Bahasa Jerman  
Tingkat Nasional



### Pembelajar dan Pembelajaran Bahasa Jerman

14,5 Juta dan (40 ribu pembelajar Indonesia) (Auswärtiges Amt, 2015).

➔

150.000 orang, pembelajar Indonesia (Auswärtiges Amt, 2020).

➔

Misi pembelajaran Bahasa Jerman di SMA: Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis komunikatif.

**Pelatihan PTK**  
Guru Bahasa Jerman  
Tingkat Nasional



### Pendahuluan


Ilmu pengetahuan & praktek pendidikan berkembang

Guru semakin berkompeten meneliti


Permasalahan dalam dunia pendidikan masih terus berkembang




**Pelatihan PTK**  
Guru Bahasa Jerman  
Tingkat Nasional




### Penerapan PTK dalam Pembelajaran Bahasa Jerman



Fokus PTK Bahasa Jerman: Peningkatan pembelajaran dan perbaikan kinerja guru dalam menyampaikan isi dan prosedur pembelajaran (Harmer, 2001).



Peningkatan proses pembelajaran salisulu diperbaiki: Evaluasi konsep, efektivitas tindakan dan pencapaian hasil optimal (Ngatchia (2004)



Evaluasi dan peningkatan proses pembelajaran dapat ditempuh melalui penelitian tindakan kelas.

„Upaya Peningkatan X dalam Pembelajaran Bahasa Jerman di Y“.





Membaca (Lesen)	Mencengar (Hören)	Menulis (Schreiben)	Berbicara (Sprechen)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori membaca (Westhoff, 1997):                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Membaca detail: Tekstli dan total (detalierendes/ totales Lesen)</li> <li>2) Membaca selektif: informasi spasial (selektives/ suchendes Lesen)</li> <li>3) Membaca global: Kesan secara umum (globales/ kursonisches Lesen).</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dahllhaus et al. (1994) Tipologi menyimak:                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Penugasan verbal (verbale Aufgaben) Narasi Eksplicit: Was, wie, wann, wie, warum, wo.</li> <li>2) Penugasan non verbal (nichtverbale Aufgaben) Narasi implisit.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kast (1999) latihan kemampuan menulis:                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan (verbereitende Übungen): tata tulis, penulisan kata kunci, pemberian gambaran lisan.</li> <li>2) Pengembangan (aufbauende Übungen), kata-kata → kalimat, koneksi kalimat, penulisan paragraf.</li> <li>3) Menulis terstruktur (strukturende Übungen). Produk: teks terarah, meringkapi teks, penulisan dialog, deskripsi gambar → cerita.</li> <li>4) Menulis terarah dan komunikatif (auf reiche Kommunikationsübungen bezogenes Schreiben): menulis surat.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Schatz et al. (2006) latihan berbicara:                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Latihan pelafalan (Aussprache und Intonation), untuk penyesuaian huruf per huruf, kata per kata dan kalimat per kalimat.</li> <li>2) Berbicara mandiri (monologische Redebeiträge), untuk membentakan, mempersiapkan atau mendeskripsikan sesuatu secara sadar dan mandiri.</li> <li>3) Berbicara dialogis (Dialogorientiert), untuk mengembangkan keterampilan dialogis, tema situasi keseharian.</li> <li>4) Diskusi (Pro-Kontra Diskussion), untuk diskusi, pendapat pro dan kontra diargumentasikan, berespon pada keputusannya/ kesimpulan.</li> </ul> </li> </ul>
Grammatika			



# Penyusunan Proposal PTK

Oleh  
Dr. Isti Haryati, S.Pd, M.A.

## Bab I. Pendahuluan

- ▣ Latar Belakang
- ▣ Identifikasi dan Pembatasan Masalah
- ▣ Tujuan Penelitian
- ▣ Manfaat Penelitian

## Proposal Penelitian PTK

- ▣ Proposal PTK adalah gambaran terperinci tentang proses yang akan dilakukan peneliti (guru) untuk memecahkan masalah dalam pelaksanaan tugas pembelajaran ( Wijaya dan Syahrur, 2013 : 71).
- ▣ Proposal PTK harus dibuat sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman penelitian yang mudah didikuti

## Bab 2. Kajian Teori dan Hipotesis

- ▣ Kajian Teori
- ▣ Kerangka Berpikir
- ▣ Hipotesis Penelitian

## Sistematika Proposal PTK

- ▣ Bab I. Pendahuluan
- ▣ Bab II. Kajian Teori dan Hipotesis Tindakan
- ▣ Bab III. Metode Penelitian/Prosedur Penelitian
- ▣ Daftar Pustaka
- ▣ Lampiran

## Bab III. Metode Penelitian

- ▣ Subjek dan *Setting* Penelitian
- ▣ Variabel Penelitian
- ▣ Rencana Penelitian/Rencana Tindakan
- ▣ Teknik Pengumpulan Data
- ▣ Teknik Analisis Data

## Judul Penelitian Tindakan Kelas

- Singkat dan Jelas
- Komunikatif, mudah dipahami maksudnya oleh pembaca
- Memuat variabel penelitian
- Menjawab apa yang ingin ditingkatkan
- Dengan cara apa/upaya apa untuk meningkatkannya.
- Sasaran dan Lokasi tercermin dalam judul;
- Banyak kata sekitar 15-20 kata

## Latar Belakang Masalah

Hal-hal yang perlu diperhatikan :

- Masalah yang diteliti adalah benar-benar masalah pembelajaran yang terjadi di sekolah. Umumnya didapat dari pengamatan dan diagnosis yang dilakukan guru atau tenaga kependidikan lain di sekolah. Perlu dijelaskan pula proses atau kondisi yang terjadi.
- Masalah yang akan diteliti merupakan suatu masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan.
- Identifikasi masalah di atas, jelaskan hal-hal yang diduga menjadi akar penyebab dari masalah tersebut.

## Contoh Judul-judul PTK

- Peningkatan Keterampilan Menulis (*Schreibfertigkeit*) dengan Menggunakan Teknik Mind Mapping .... Pada Peserta Didik Kelas XII SMA..... Tahun Pelajaran...../.....
- Penggunaan Metode *Rollenspiel* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (*Sprechfertigkeit*) pada Peserta Didik Kelas XII IPS SMA ..... Tahun Pelajaran ...../.....
- Pengaplikasian Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (*Sprechfertigkeit*) pada Peserta Didik Kelas III IPS SMA Negeri ..... Pada Semester I Tahun Pelajaran ...../.....

## Rumusan Masalah

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan :

- Substansi → Perlu mempertimbangkan bobot dan manfaat tindakan yang dipilih untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki pembelajaran.
- Orisinalitas (tindakan) → Perlu mempertimbangkan belum pernah tidaknya tindakan dilakukan guru sebelumnya.
- Formulasi → Dirumuskan dalam kalimat tanya, tidak bermakna ganda, lugas menyatakan secara eksplisit dan spesifik apa yang dipermasalahkan, dan tindakan yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.
- Teknis → Mempertimbangkan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, seperti kemampuan metodologi penelitian, penguasaan materi ajar, teori, strategi dan metodologi pembelajaran, kemampuan menyediakan fasilitas (dana, waktu, dan tenaga).

## Latar Belakang Masalah

Apa saja yang perlu ditulis dalam Latar Belakang Masalah?

- Uraian tentang kedudukan mata pelajaran dalam kurikulum (semester, mata pelajaran yang ditunjang dan mata pelajaran penunjang);
- Gambaran umum isi mata pelajaran tsb termasuk pembagian waktunya (lampirkan Analisis Instruksional, RPP, Silabus dari mata pelajaran yang bersangkutan);
- Metode dan media pembelajaran yang digunakan saat ini.
- Masalah yang dihadapi guru ditinjau dari hasil belajar yang dicapai siswa selama proses pembelajaran.

## Contoh Rumusan Masalah :

- Apakah metode ..... dapat meningkatkan ketrampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*) peserta didik kelas XII IPS SMA ..... tahun ...../.....?
- Bagaimana upaya peningkatan ketrampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA.....melalui metode .....?
- Seberapa besar peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman tentang Beruf pada siswa kelas XI Ilmu Sosial 2 Semester 1 di SMA ..... Tahun Ajaran .....dengan digunakannya media .....?

## Tujuan Penelitian:

- Tujuan Penelitian merupakan paraphrase dari rumusan masalah. Indikator-indikator konsep dapat dipaparkan dalam bagian ini sehingga konstelasi permasalahan yang akan dikaji menjadi lebih jelas.
- Tujuan PTK dirumuskan secara jelas, dipaparkan sasaran antara dan sasaran akhir tindakan perbaikan. Perumusan tujuan harus konsisten dengan hakikat permasalahan yang dikemukakan dalam bagian-bagian sebelumnya.

## Contoh Hipotesis Penelitian

- Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Penerapan metode *Rolle spielen* dapat meningkatkan ketrampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*) peserta didik kelas XII SMA Bahasa.....tahun pelajaran ...../.....
- Berdasarkan kajian teori di atas, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut : Terdapat peningkatan kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA.....melalui metode.....
- Penerapan media..... dapat meningkatkan penguasaan kosakata tentang Familie pada siswa kelas XI jurusan Ilmu Sosial SMA.....

## Manfaat Penelitian

- Uraian tentang manfaat tersebut hendaknya bersifat spesifik, yang terkait langsung dengan topik penelitian.
- Hendaknya dihindari penulisan manfaat penelitian yang terlalu umum dan bombastis.
- Manfaat biasanya ditujukan kepada siswa, bagi guru dan juga bagi sekolah.

## Setting dan Subjek Penelitian

- *Setting* penelitian mengacu pada tempat dan waktu penelitian. Tidak hanya deskripsi fisik saja, tetapi juga deskripsi sosiologis, psikologis, kultural dan sebagainya. Deskripsi tersebut dapat berfungsi sebagai konteks pemaknaan hasil penelitian.
- Subjek penelitian mengacu pada subjek yang akan dikenai perlakuan, seperti siswa tertentu di sekolah tertentu. Tidak hanya menyangkut jumlah, tetapi juga karakteristik subjek yang relevan dengan dilakukannya PTK tersebut.

## Kajian Teori, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian

- Pada bagian ini diuraikan kajian teori dan pustaka yang digunakan peneliti dalam menentukan alternatif pemecahan masalah.
- Kemukakan teori, temuan dan bahan penelitian lain yang mendukung pilihan tindakan untuk mengatasi permasalahan penelitian tersebut.
- Kajian teori ini digunakan untuk menyusun kerangka berpikir atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.
- Kerangka berpikir adalah mencari benang merah bahwa tindakan yang diberikan mampu mengatasi masalah yang dialami oleh peneliti. Bisa dibuat dalam bentuk Skema.
- Pada bagian akhir dapat dikemukakan hipotesis tindakan yang menggambarkan indikator keberhasilan tindakan yang diharapkan/ diantisipasi.

## Contoh Setting dan Subjek Penelitian

- Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII SMA .....pada tahun pelajaran .....yang terdiri atas .....peserta didik....., peserta didik laki-laki dan....peserta didik perempuan.

## Rencana Penelitian/ Rencana Tindakan

- Rencana penelitian/ rencana tindakan ini mengacu pada rencana tindakan untuk mengatasi permasalahan yang diajukan. Secara substansial rencana tersebut telah tercermin dari uraian dalam kajian teori dan hipotesis tindakan.
- Bagian ini lebih mengarah pada rencana tindakan yang mengarah pada terlaksananya pemecahan masalah tersebut, seperti pembuatan bahan ajar, penyiapan evaluasi, pengadaan alat-alat pembelajaran dan sebagainya.

## Implementasi Tindakan

- Implementasi Tindakan, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan. Skenario kerja tindakan perbaikan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.
- Berisi deskripsi skenario tindakan pemecahan masalah, yang sifatnya lebih kongkret daripada rencana tindakan.

## Rencana Tindakan

- Perencanaan
- Implementasi Tindakan
- Observasi dan Interpretasi
- Analisis dan Refleksi

## Observasi dan Interpretasi

- Observasi dan Interpretasi, yaitu uraian tentang prosedur perekaman dan penafsiran data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan perbaikan yang dirancang.

## Perencanaan

- Perencanaan, yaitu persiapan yang dilakukan sehubungan dengan PTK yang diprakarsai seperti penetapan tindakan, pelaksanaan tes diagnostik untuk menspesifikasi masalah, pembuatan skenario pembelajaran, pengadaan alat-alat dalam rangka implementasi PTK, dan lain-lain yang terkait dengan pelaksanaan tindakan perbaikan yang ditetapkan.
- Diuraikan alternatif-alternatif solusi yang akan dicobakan dalam rangka perbaikan masalah.

## Analisis dan Refleksi

- Analisis dan Refleksi, yaitu uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan.
- Refleksi berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang akan digelar, personel yang akan dilibatkan serta kriteria dan rencana bagi tindakan berikutnya.

## Metode Pengumpulan Data

- Menjelaskan data yang akan dikumpulkan, melalui cara/metode apa. Metode yang paling tepat adalah dengan melakukan pengamatan dan catatan siswa juga diperiksa.
- Instrument atau alat untuk mengumpulkan data yang tepat adalah dengan memberikan tes tertulis, atau lisan / wawancara pada siswa.
- Metode yang dapat digunakan adalah angket, wawancara, pengamatan, tes dan pencermatan/pengamatan dokumen. Maka instrument yang dapat digunakan adalah lembar angket, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, dan pedoman pengamatan dokumen.

## Lampiran-lampiran :

- Lain-lain yang dianggap perlu seperti rancangan materi dan pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta alat pengumpulan data.
- Bisa berupa instrumen yang digunakan dalam penelitian, lembar jawaban dari siswa, izin penelitian dan bukti lain yang dipandang penting.

## Teknis Analisis Data

- Bagian ini menjelaskan bagaimana harus menganalisis data yang diperoleh melalui berbagai cara pengumpulan data melalui angket, tes, pengamatan atau wawancara.
- Apakah akan dianalisis dengan deskriptif prosentase atau analisis kualitatif.
- Dapat menggunakan bagan, tabel, atau grafik yang dapat mempermudah pembaca memahami proses analisisnya.

VIELEN DANK

## Daftar Pustaka

- Pada daftar pustaka ini dituliskan seluruh referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.
- Rujukan yang tidak disebut tidak perlu ditulis dalam daftar pustaka.

### DATA JUDUL PROPOSAL PESERTA PELATIHAN PTK 2021

NO	NAMA	SEKOLAH	JUDUL
1	Abdul Hamid	SMKN 1 KARAWANG	PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JERMAN KELAS XII SMKN 1 KARAWANG MELALUI MEDIA MICROSOFT TEAMS
2	Amanda Mandolang	SMA N 2 LANGOWAN	PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI SMA N 2 LANGOWAN MELALUI PEMBERIAN MOTIVASI
3	Cipi Serlinika, S.Pd.	SMAN 38 JAKARTA	MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA JERMAN DENGAN METODE BERMAIN PERAN DALAM MATERI EINKAUFFEN PADA SISWA KELAS XI SMAN 38 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021/2022
4	Dita Pratiwi, S.Pd	SMAN 1 MINGGIR	UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN KELAS XI IPS DI SMAN 1 MINGGIR MELALUI MEDIA INSTAGRAM
5	Dyah Setyowati, S.Pd	SMA NEGERI 2 SUKOHARJO	UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ( SPRECHEN) BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS SMA N 2 SUKOHARJO MELALUI GOOGLE MEET
6	Eko Sulistyorini, M.Pd.	SMA ISLAM AL AZHAR 9 YOGYAKARTA	UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK PESERTA DIDIK DI SMA ISLAM AL AZHAR 9 YOGYAKARTA
7	Ekowati Septi Rahayu,S.Pd.M.Pd.	SMA NEGERI I MAGELANG JAWA TENGAH	UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN SATZSTELLUNG DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER PADA PESERTA DIDIK KELAS X-IPA3 SEMESTER 1 SMA NEGERI 1 MAGELANG
8	Fika Ristanti, S.Pd.	SMA NEGERI 2 WATES	PEMANFAATAN MEDSOS SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA 1 DI SMA NEGERI 2 WATES
9	Heri Septian Munggaran, S.Pd.	SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA	UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PODCAST
10	Jacqueline Anita Mawikere	SMA NEGERI 9 MANADO	UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 9 MANADO
11	Krisnatalety, S. Pd.	SMA NEGERI 14 PALEMBANG	PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO BERSAMBUNG DI KELAS X SMA NEGERI 14 PALEMBANG
12	Nunung Mintarsih, S.Pd.,M.Hum.	SMA NEGERI 1 MAOSPATI	UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS NARATIF MENGGUNAKAN MEDIA INSTAGRAM PESERTA DIDIK KELAS X MIPA 2 SMA NEGERI 1 MAOSPATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

13	Nur Fitriyah, S.S	SMAN 6 PANDEGLANG	UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PADA PESERTA DIDIK KELAS XII SMA NEGERI 6 PANDEGLANG DENGAN MENGGUNAKAN LKPD DIGITAL LIVEWORKSHEETS
14	Riana Rahmawati, M.Pd.	SMK NEGERI 4 KOTA JAMBI	UPAYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN SISWA KELAS X PH1 SMK NEGERI 4 KOTA JAMBI
15	Siti Nuraini Gani, S.Pd.	SMK NEGERI 51 JAKARTA	PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI POWTOON UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN GRAMMATIK PADA PESERTA DIDIK KELAS XII MULTIMEDIA SMKN 51 JAKARTA
16	Siwi Hastari	SMA NEGERI 1 SAMPIT	PENGGUNAAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA (SPRECHFERTIGKEIT) PADA PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 1 SAMPIT
17	Sri Kurniati Almucharomah, S.Pd.	SMA NEGERI 1 WEWEWA TIMUR	UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KREATIF BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IBB 1 SMA NEGERI 1 WEWEWA TIMUR MELALUI MÄRCHEN
18	Sri Rejeki	SMAN 8 JAKARTA	PENERAPAN LAGU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA TEMA PERKENALAN PADA PESERTA DIDIK KELAS X MIPA A SEMESTER 1 SMAN 8 JAKARTA.
19	Suhesti Maryanah	SMA NEGERI 72 JAKARTA	PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KOSA KATA MELALUI MENTIMETER PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 72 JAKARTA
20	Um. Eny Widyaningsih, S. Pd	SMA NEGERI 1 KOTA TAMBOLAKA	PENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PESERTA DIDIK KELAS XI-IBB SMA NEGERI 1 KOTA TAMBOLAKA MELALUI BIMBINGAN VIDEO CALL
21	Wahyu Herawati, S. Pd	SMAN 1 LIGUNG	UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA SMAN 1 LIGUNG MAJALENGKA DENGAN BERMAIN PERAN
22	Widiarti, S.Pd.	SMA NEGERI I BATANG	PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XII SMA NEGERI I BATANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022 MELALUI MEDIA CANVA
23	Zaenal Arifin	SMA NEGERI 103 JAKARTA	UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JERMAN DENGAN METODE PEMBELAJARAN INSIDE – OUTSIDE CIRCLE (IOC) PADA SISWA KELAS X IPS



# EVALUASI PELAKSANAAN PPM PTK BAHASA JERMAN (3-24 JULI 2021)

"Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Pengajar Bahasa Jerman Tingkat Nasional"

Yth. Bapak dan Ibu Peserta Pelatihan

Untuk dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan, kami memohon agar Bapak dan Ibu dapat mengisi evaluasi pelaksanaan tahap pertama kegiatan PPM ini serta berkenan memberikan informasi yang diperlukan untuk persiapan pendampingan pembuatan PTK.

Silakan klik angka yang sesuai menurut Anda dengan pilihan sebagai berikut :

- 1 = Tidak setuju
- 2 = Kurang setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat setuju

Terima kasih.  
Panitia PPM 2021

\*Required



1. Nama Lengkap dan Gelar \*

\_\_\_\_\_

2. Nama Instansi/ Lembaga \*

\_\_\_\_\_

3. Alamat E-mail \*

\_\_\_\_\_

4. Nomor Whatsapp/ Telepon \*

\_\_\_\_\_

5. Asal Almamater \*

Mark only one oval.

- Alumni UNY
- UPI
- UNESA
- UNJ
- UM
- UNIMA
- UNSRAT
- UNIMED
- UNPATTI
- UNM
- Other: \_\_\_\_\_

6. Secara keseluruhan pelatihan ini meningkatkan kompetensi saya. \*

Mark only one oval.

1 2 3 4  
Tidak Setuju     Sangat Setuju

7. Materi pelatihan ini membantu saya dalam menyusun proposal PTK. \*

Mark only one oval.

1 2 3 4  
Tidak Setuju     Sangat Setuju

8. Pendamping memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta. \*

Mark only one oval.

1 2 3 4  
Tidak Setuju     Sangat Setuju

9. Pelatihan ini terstruktur dengan baik. \*

Mark only one oval.

1 2 3 4  
Tidak Setuju     Sangat Setuju

10. Sertifikat pelatihan berdurasi 32 jam ini bermanfaat untuk kenaikan pangkat saya. \*

Mark only one oval.

1 2 3 4  
Tidak setuju     Sangat setuju

11. Sertifikat pelatihan berdurasi KURANG DARI 32 jam bermanfaat untuk kenaikan pangkat saya. \*

Mark only one oval.

1 2 3 4  
Tidak setuju     Sangat setuju

12. Apa topik yang Anda usulkan untuk pelatihan selanjutnya? \*

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

13. Apa kesan, kritik dan saran Anda terkait penyelenggaraan pelatihan ini? \*

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

## Lampiran 9. Rincian Penggunaan Anggaran

### Penggunaan Anggaran Kegiatan PPM

No.	Keterangan	Qty	Frk	Biaya (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pembuatan Proposal dan penggandaan	1		300.000	300.000
2	Alat hard disk eksternal	1		900.000	900.000
3	Pengadaan buku referensi	3		150.000	450.000
4	Konsumsi pembuatan & penyiapan materi 6 orang	6	3	25.000	450.000
5	Konsumsi penyusunan laporan 6 orang + 2 mahasiswa	8	2	25.000	400.000
8	Pengadaan kuota Internet	62	2	50.000	6.200.000
9	Penggandaan laporan PPM	1	2	150.000	300.000
<b>Total</b>					<b>9.000.000</b>

**PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
(PTK)**



**Oleh**

**Dr.Isti Haryati, S.Pd, M.A.**

Makalah ini disajikan pada Kegiatan PPM dengan Tema Pelatihan  
PTK untuk Guru-guru bahasa Jerman Tingkat Nasional  
tanggal 3 Juli 2021

**PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NNEGERI YOGYAKARTA**

## **Pendahuluan**

Guru merupakan jabatan atau profesi yang dalam pelaksanaan tugasnya memerlukan kompetensi khusus. Pekerjaan yang dilakukan oleh seorang guru tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. Hal tersebut disebabkan karena pekerjaan guru, yakni mengajar memerlukan kemampuan dan keahlian khusus. Tanpa kemampuan dan keahlian mengajar yang dimilikinya, guru tidak dapat membimbing peserta didiknya dalam belajar dan berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam upaya transfer pengetahuan dan ketrampilannya, guru harus mempunyai beberapa kompetensi khusus, di mana kompetensi itu antara satu dengan lainnya saling melengkapi.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah melakukan penelitian. Hal tersebut disebabkan karena guru adalah profesi yang menuntut peningkatan pengetahuan secara terus menerus sejalan dengan perkembangan pendidikan di sekolah. Dalam melakukan tugas profesionalnya, guru diharapkan memiliki solusi terhadap masalah yang dihadapinya. Dalam menyelesaikan masalahnya, guru dapat berdasarkan pengalaman, baik pengalaman dirinya sendiri maupun pengalaman orang lain, mengambil teori dari buku-buku ataupun berdasarkan intuisi.

Selain itu, salah satu kompetensi profesional guru adalah kemampuan melakukan penelitian, terutama PTK. Dalam konteks ini, PTK berkaitan langsung dengan kebutuhan guru untuk promosi kenaikan pangkat dan jabatan mulai dari golongan IV/a ke atas (Arikunto, 2006). Dalam penilaian sertifikasi guru, karya tulis ilmiah termasuk PTK merupakan salah satu butir yang dinilai. PTK merupakan salah satu jenis penelitian yang sangat mungkin dapat dilakukan oleh guru-guru di sekolah, karena dalam pelaksanaannya PTK tidak terlepas dari pekerjaan keseharian sebagai guru.

Penelitian Tindakan Kelas dipandang sebagai bentuk kegiatan ilmiah yang secara khusus mendalami permasalahan pembelajaran. Dengan demikian praktik pembelajaran yang efektif, pengembangan pengetahuan dan penggalian kebenaran dapat diwujudkan secara tepat. Untuk menemukan kebenaran yang logis dan didukung oleh fakta, maka perlu dilakukan penelitian terlebih dahulu. Inilah hakikat

penelitian sebagai kegiatan ilmiah atau sebagai proses the acquisition of knowledge (Wijaya dan Syahrums, 2013: viii).

PTK memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kompetensi guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Demikian juga dalam pembelajaran Bahasa Jerman. Oleh karena itu penting bagi guru-guru bahasa Jerman untuk memahami dan mengimplementasikan PTK tersebut. Dalam kenyataannya, masih banyak guru bahasa Jerman yang belum memahami dan belum bisa mengaplikasikan PTK. Mengingat pentingnya pengetahuan dan pengembangan kompetensi PTK, maka tim PPM Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman merencanakan pelatihan PTK bagi guru-guru Bahasa Jerman. Setelah selesai mengikuti kegiatan pelatihan tersebut, guru-guru diharapkan dapat membuat proposal penelitian dan kemudian melakukan PTK sehingga keprofesionalannya sebagai guru bahasa Jerman semakin meningkat, dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan juga semakin menunjukkan peningkatan kualitasnya

Untuk bisa melakukan penelitian tindakan kelas, diperlukan keahlian dalam menulis proposal PPT. Proposal Penelitian Tindakan Kelas adalah Proposal PTK adalah gambaran terperinci tentang proses yang akan dilakukan peneliti (guru) untuk memecahkan masalah dalam pelaksanaan tugas (pembelajaran) (Wijaya dan Syahrums, 2013: 71). Proposal ini Proposal PTK dapat membantu memberi arah pada peneliti agar mampu menekan kesalahan yang mungkin terjadi selama penelitian berlangsung. Proposal PTK harus dibuat sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang mudah diikuti.

### **Pembahasan**

Proposal PTK merupakan paparan rencana kegiatan yang dituangkan dalam bentuk naratif guna mengorganisasi-kannya seluruh rangkaian kegiatan PTK. Agar bisa membuat proposal penelitian yang baik benar, perlu dipahami bagaimana sistematika penulisan proposal PTK. Pada dasarnya, sistematika proposal PTK berisikan tiga hal utama, yakni (1) Pendahuluan, (2) Kajian Teori dan Hipotesis Tindakan, (3) Metode Penelitian.

Sebelum memasuki bab pertama, yakni pendahuluan, perlu diperhatikan bagaimana penulisan judul PTK. Judul dalam penelitian tindakan kelas (PTK)

mempunyai kriteria (1) komunikatif, mudah dipahami maksudnya oleh pembaca, (2) memuat variabel penelitian, (3) menjawab apa yang ingin ditingkatkan, (4) dengan cara apa/upaya apa untuk meningkatkannya, (5) sasaran dan Lokasi tercermin dalam judul, (6) banyak kata sekitar 15-20 kata. Judul penelitian hendaknya singkat dan spesifik tetapi cukup jelas mewakili gambaran tentang masalah yang akan diteliti dan tindakan yang dipilih untuk menyelesaikan atau sebagai solusi terhadap masalah yang dihadapi.

Bab pertama pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Dalam latar belakang masalah ini diuraikan pentingnya penanganan permasalahan yang diajukan. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu ditunjukkan fakta-fakta yang mendorong munculnya permasalahan tersebut, baik yang berupa hasil pengamatan, wawancara, tes atau teknik yang lain. Dukungan dari hasil penelitian lain yang relevan akan memperkuat argumentasi dan signifikansi masalah yang akan diusulkan.

Dalam menuliskan latar belakang masalah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan supaya jelas dan sistematis. (1) Uraian tentang kedudukan mata pelajaran dalam kurikulum (semester, mata pelajaran yang ditunjang dan mata pelajaran penunjang); (2) Gambaran umum isi mata pelajaran tsb termasuk pembagian waktunya (lampirkan Analisis Instruksional, RPP, Silabus dari mata pelajaran yang bersangkutan); (3) Metode dan media pembelajaran yang digunakan saat ini. (4) Masalah yang dihadapi guru ditinjau dari hasil belajar yang dicapai siswa selama proses pembelajaran.

Sementara itu kriteria permasalahan yang dapat dijadikan latar belakang dalam PTK adalah masalah di sekolah/di kelas, layak diteliti dan terjangkau PTK, perlu ada identifikasi masalah dan analisis masalah, rumusan masalah yang singkat, jelas, dan operasional. Permasalahan yang diajukan adalah permasalahan siswa, buka permasalahan kelas.

Rumuskan masalah penelitian dalam bentuk suatu rumusan penelitian tindakan kelas. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Rumusan masalah sebaiknya

menggunakan kalimat tanya dengan mengajukan alternatif tindakan yang akan diambil dan hasil positif yang diantisipasi. Kemukakan secara jelas bahwa masalah yang diteliti merupakan sebuah masalah yang nyata terjadi di kelas, penting dan mendesak untuk dipecahkan. Setelah didiagnosis (diidentifikasi) masalah penelitiannya, selanjutnya perlu diidentifikasi dan dideskripsikan akar penyebab dari masalah tersebut.

Selain itu, secara substansi penulisan rumusan masalah perlu mempertimbangkan bobot dan manfaat tindakan yang dipilih untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki pembelajaran. Dilihat dari segi orisinalitasnya perlu mempertimbangkan belum pernah tidaknya tindakan dilakukan guru sebelumnya. Formulasi dalam penulisan rumusan masalah tidak bermakna ganda, lugas menyatakan secara eksplisit dan spesifik apa yang dipermasalahkannya, dan tindakan yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Secara teknis penulisan rumusan masalah perlu mempertimbangkan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, seperti kemampuan metodologi penelitian, penguasaan materi ajar, teori, strategi dan metodologi pembelajaran, kemampuan menyediakan fasilitas (dana, waktu, dan tenaga).

Berikut ini adalah contoh perumusan masalah :

1. Apakah pembelajaran berbasis project dapat meningkatkan ketrampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*) pada peserta didik kelas XII Bahasa SMA ...tahun ...../..... ?
2. Apakah metode Rolle spielen dapat meningkatkan ketrampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*) peserta didik kelas XII IPS SMA ..... tahun ...../.....?

Setelah merumuskan masalah, maka perlu dirumuskan tujuan penelitian. Tujuan penelitian merupakan paraphrase dari rumusan masalah. Indikator-indikator konsep dapat dipaparkan dalam bagian ini sehingga konstelasi permasalahan yang akan dikaji menjadi lebih jelas.

Berikut ini contoh penulisan tujuan penelitian :

1. Untuk meningkatkan ketrampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*) dengan menggunakan pembelajara berbasis proyek pada peserta didik kelas XIII Bahasa SMA.....tahun...../.....
2. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*) dengan menggunakan metode *Rollenspiel* pada peserta didik kelas XII IPS SMA .....tahun..../.....

Setelah penulisan tujuan penelitian, perlu dirumuskan juga manfaat penelitian. Dalam hal ini dikemukakan manfaat yang dapat diambil apabila penelitian telah terlaksana. Uraian tentang manfaat tersebut hendaknya bersifat spesifik, yan terkait langsung dengan topik penelitian. Hendaknya dihindari penulisan manfaat penelitian yang terlalu umum dan bombastis. Manfaat biasanya ditujukan kepada siswa, bagi guru dan juga bagi sekolah.

Bab dua proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berisi tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan dan hipotesis tindakan. Dalam kajian teoretis dipaparkan teori-teori yang mengarah pada pemetaan konsep yang digunakan dalam penelitian. Di samping itu, kajian teoretis hendaknya mengarah pada pencarian alternatif pemecahan masalah yang diajukan. Argumentasi teoretis diperlukan guna menyusun kerangka konseptual. Atas dasar kerangka konseptual tersebut, hipotesis tindakan disusun.

Contoh penulisan hipotesis tindakan berdasarkan kajian teoretis :

Berdasarkan kajian teoretis di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : penerapan metode *Rolle spielen* dapat meningkatkan ketrampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*) peserta didik kelas XII SMA Bahasa.....tahun pelajaran ...../.....

Bab tiga proposal penelitian tindakan kelas (PTK) berisi tentang metode penelitian. Pada metode penelitian ini disampaikan informasi tentang setting penelitian (tempat dilaksanakan penelitian), siapa yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas ini, bagaimana langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas, bagaimana pengumpulan datanya, dan yang terakhir bagaimana teknik analisis datanya.



*Setting* penelitian mengacu pada tempat dan waktu penelitian. Tidak hanya deskripsi fisik saja, tetapi juga deskripsi sosiologis, psikologis, kultural dan sebagainya. Deskripsi tersebut dapat berfungsi sebagai konteks pemaknaan hasil penelitian.

Subjek penelitian mengacu pada subjek yang akan dikenai perlakuan, seperti siswa tertentu di sekolah tertentu. Tidak hanya menyangkut jumlah, tetapi juga karakteristik subjek yang relevan dengan dilakukannya PTK tersebut.

Contoh penulisan setting dan subjek penelitian :

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII SMA .....pada tahun pelajaran .....yang terdiri atas .....peserta didik....., peserta didik laki-laki dan....peserta didik perempuan.

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan mengacu pada Kemmis dan Mc Taggart (2014), yang menguraikan langkah-langkah PTK dalam empat langkah, yakni perencanaan (*planing*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Keempat langkah ini dapat diuraikan sebagai berikut.

Perencanaan (*planing*) merupakan rencana merupakan kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan PTK. Perencanaan yang baik memudahkan guru pelaksana PTK akan lebih mudah mengatasi kesulitan dan mendorong guru untuk bertindak dengan lebih efektif. Sebagai bagian dari perencanaan, guru sebagai peneliti harus berkolaborasi (bekerja sama) dan berdiskusi dengan teman sejawat untuk membangun kriteria dan kesamaan bahasa dan persepsi dalam merancang tindakan perbaikan. Tahapan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan meliputi identifikasi masalah, analisis masalah, perumusan masalah, dan formulasi tindakan dalam bentuk hipotesis tindakan.

Tindakan (*action*) merupakan langkah selanjutnya setelah merencanakan penelitian adalah melaksanakan tindakan perbaikan yang telah direncanakan. Kegiatan melaksanakan tindakan dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan dan pada saat yang bersamaan kegiatan *pelaksanaan tindakan* ini juga diikuti dengan *kegiatan observasi*.

Observasi (*observation*) adalah tindakan pengamatan yang berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh

tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya. Dalam pengamatan, hal-hal yang perlu dicatat oleh peneliti adalah proses dari tindakan, efek-efek tindakan, lingkungan dan hambatan-hambatan yang muncul.

Refleksi (*reflection*) meliputi kegiatan: analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya. Refleksi dalam PTK adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi dan/atau tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil refleksi itu digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan PTK. Dengan kata lain, refleksi merupakan kajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara, dan untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka pencapaian berbagai tujuan sementara lainnya

Setelah disampaikan bagaimana langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas, perlu disampaikan juga tentang bagaimana data dan pengumpulan datanya. Pada bagian ini peneliti mengemukakan jenis data yang diperlukan dalam penelitian dan teknik-teknik yang digunakan dalam memperoleh data tersebut, sejak darilangkah identifikasi masalah hingga pemantauan akhir. Data yang kemungkinan merupakan kombinasi anatara data kuantitatif dan data kualitatif, perlu dijelaskan lebih lanjut.

Yang terakhir dalam bab tiga penelitian tindakan kelas perlu disampaikan bagaimana teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini peneliti perlu menjelaskan teknik-teknik analisis data yang akan digunakan. Kemungkinan peneliti menggunakan lebih dari satu teknik analisis sehingga jenis teknik analisis disesuaikan dengan jenis datanya.

Selain berisikan hal-hal yang telah disebutkan di atas, mulai dari bab satu sampai tiga, perlu dikemukakan jadwal penelitian yang meliputi kegiatan persiapan,

pelaksanaan, dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk *bar chart*. Contohnya, jadwal kegiatan penelitian disusun selama 10 bulan.

Jumlah personalia penelitian juga merupakan hal yang penting untuk dituliskan dalam proposal penelitian tindakan kelas. Jumlah personalia penelitian maksimal 3 orang. Peran dan jumlah waktu yang digunakan dalam setiap bentuk kegiatan penelitian yang dilakukan diuraikan secara rinci. Nama peneliti, golongan, pangkat, jabatan, dan lembaga tempat tugas harus ditulis secara rinci, sama seperti pada Lembar Pengesahan.

Terakhir dalam proposal penelitian tindakan kelas memuat daftar pustaka yang menjadi rujukan dalam menulis proposal tindakan kelas. Pada daftar pustaka ini dituliskan seluruh referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Rujukan yang tidak diacu, tidak perlu ditulis dalam daftar pustaka.

### **Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mempunyai potensi besar untuk meningkatkan kualitas guru dan meningkatkan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu setiap guru harus berusaha melakukan penelitian tindakan kelas. Demikian juga guru bahasa Jerman, yang harus berusaha melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kinerjanya dan juga pembelajaran bahasa Jerman di kelasnya.

Menulis proposal tindakan kelas merupakan hal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan penelitian tindakan kelas sehingga rencana penelitian yang akan dilaksanakan berjalan sistematis dan sesuai rencana sehingga menghasilkan hasil yang maksimal.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Atweh, B., Kemmis, S., Weeks, P. 2002. *Action Research in Practise*. London: Routledge.
- Costello, Patrick J.M. 2003. *Action Research*. Continuum. London.

- Gentner, D. (1983). Structure-mapping: A theoretical framework for analogy. *Cognitive science*, 7(2), 155-170.
- Kemmis, Stephen, Mc Taggart, Robin. 2013. *The Action Research Planner*. London : Springer.
- Madya, S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Madya, Suwarsih. 2006a. *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)*. Alfabeta. Bandung.
- Mc Niff, Jean & Whitehead, Jack. 2006. *All You Need to Know About Action Research*. London : Sage Publication.
- Mertler, Craig A. 2011. *Action Research, Mengembangkan Sekolah Memberdayakan Guru*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wijaya, Candra dan Syahrums. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cita Pustaka : Bandung